

al falah ^{Malang}

Sahabat Keluarga Islami

calon
menantu
IDAMAN

Panduan Memilih Menantu Ideal

Kajian

Kewajiban Orang Tua
untuk Mencarikan Jodoh

Baiti Jannati

Maafkan Pasangan Anda
Walau Ia Tidak Meminta

Jalan-jalan

Wisata Goa Pinus,
Batu Malang

Rekening Donasi :

Bank BNI Syariah : Infaq: 5757585855, Yatim: 5757000004, Zakat: 5857000000
BCA : 0113217771, Muamalat : 7110029306, Bank CIMB Niaga : 5260100051001
(Infaq/Zakat/Kemanusiaan)

Jumlah Donatur :

6.862

Siapa Menyusul ?

SIAPKAH KITA MENJADI PAHLAWAN?

Oleh : Agung Wicaksono, ST
(Direktur YDSF Malang)



Kepahlawanan berasal dari kata *pahlawan*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata ini memiliki dua makna: pertama, orang yang gagah berani; dan kedua, orang yang sangat menonjol keberanian dan kerelaannya dalam berkorban membela kebenaran.

Sebentar lagi, negeri kita akan memperingati suatu peristiwa yang dinobatkan sebagai Hari Pahlawan. Semoga, momentum ini bukan sekadar peringatan seremonial tanpa makna. Kita ingin memahami makna pahlawan sebenarnya, bukan hanya peringatan *event* tahunan yang kering, kemudian berlalu tanpa mendatangkan perubahan.

Coba tanyakan kepada beberapa siswa sekolah, apa pengertian pahlawan menurut mereka? Sebagian dari mereka mungkin tidak lagi menjawab, "Orang yang berjuang bagi nusa dan bangsa hingga gugur di medan laga." Kita mungkin akan mendengar, "Orang yang berjasa." Ada juga yang menjawab, "Orang yang berani menentang apa yang menurutnya salah."

Kita tentu sepakat dengan pendapat anak-anak kita. Pesan yang mereka sampaikan begitu dalam. Saat ini, kita sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya memperingati Hari Pahlawan dengan sesuatu yang lebih bermakna bagi negeri. Mengisi kemerdekaan harus dilakukan dengan hal-hal yang bermanfaat bagi semua pihak. Bukankah hal itu merupakan karakter sebaik-baik manusia?

Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.*" (H.R. Ahmad, At-Thabrani, Ad-Daruqutni)

Suatu negeri pasti akan mendapat lebih banyak keberkahan jika penduduknya mengamalkan pemahaman bahwa kehadirannya harus mampu memberikan arti dan manfaat yang banyak. Orang-orang seperti ini selalu dinanti, tindakan mereka senantiasa menginspirasi dan memberi solusi. Merekalah para pahlawan sejati.

Mari lihat sejenak situasi di sekitar kita. Masih banyak saudara-saudara kita hingga hari ini masih belum mendapatkan kebutuhan sandang, pangan, dan papan yang layak. Banyak di antara mereka tidak mampu memperoleh pekerjaan yang layak. Tidak sedikit anak-anak yatim yang ingin mewujudkan cita-cita, tetapi terpaksa berhenti karena kendala biaya. Kita masih mendengar para pendidik di pelosok negeri dengan penghasilan yang jauh dari cukup. Kita masih menyaksikan para pedagang di pasar-pasar tradisional yang tidak mampu melepaskan diri dari jeratan rentenir. Ya, masih banyak lagi potret-potret kemanusiaan yang memerlukan uluran tangan para pahlawan itu.

Wahai para pahlawan muda, bangkitlah! Singingkan lengan baju, tanggalkan aneka atribut yang menjadi sekat di antara kita. Ayo bergandengan tangan untuk memekikkan cita-cita bersama: "Untuk masa depan Indonesia!"

Pahlawan itu ...

Mereka yang mampu menyiapkan wajah masa depan Indonesia. Mereka hadir untuk menyejahterakan negeri. Mereka datang bukan karena jabatan. Mereka lahir dan besar di bumi pertiwi untuk membangunnya. Mereka bergerak dengan karya dan berbicara dengan kinerja.

Para perempuan yang cerdas adalah pahlawan. Orang-orang yang bekerja sepenuh hati untuk mencari nafkah yang halal adalah pahlawan. Pedagang yang jujur, karyawan yang disiplin, ayah yang bertanggung jawab, anak-anak muda yang penuh semangat dan selalu menginspirasi, merekalah para pahlawan kita hari ini.

Lalu, siapakah kita? Termasuk kelompok manakah kita saat ini? Dan siapakah kita meneruskan estafet kepahlawanan di bumi Allah *subhanahu wa ta'ala* ini? *Bismillah!*

Selamat Hari Pahlawan, Indonesia.

Wallahu a'lam bisshawab

Daftar Isi



04 | Bahasan Utama

Panduan Memilih Menantu Ideal



16 | Baiti Jannati

Maafkan Pasangan Anda Walau Ia Tidak Meminta

- 2 Inspirasi
- 8 Tips
- 9 Komentar Donatur
- 12 Konsultasi Kesehatan
- 13 Gizi
- 14 Konsultasi Psikologi
- 16 Baiti Jannati
- 20 Kajian
- 22 Laporan Kurban
- 22 Parenting
- 28 Pernik Sedekah
- 29 Mu'alaf
- 30 Renungan
- 32 Potret Donatur
- 33 Laporan Keuangan
- 34 Agenda YDSF
- 36 Adab
- 40 Gemicrik
- 42 Kisah Teladan
- 44 Ensiklopedi Cilik
- 45 TTS
- 46 Maze
- 47 Mewarnai
- 48 KADOCIL
- 49 Bahasa Arab
- 52 Kindi



10 | Konsultasi Agama

Hukum Mengonsumsi Cacing untuk Obat?



24 | Jalan-jalan

WISATA GOA PINUS, BATU MALANG

REDAKSI

YDSF Malang NPWP
02.807.974.7-623.000
PEMBINA : Ketua Prof. dr. Moh Arief, M.PH ; Anggota Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djajaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei;
PENGAWAS : Ketua : Hanief Zam-zam, Anggota : Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc.; Pengurus: Ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs; Sekretaris: Arief Prasajo; Bendahara: H. Asmualik, ST.
Pimpinan Umum: Agung Wicaksono, ST; Pengarah: Arief Prasajo; Pimpinan Redaksi : Wirawan Dwi.;

Editor Bahasa : Ahmad Husni; Staf Wartawan: Syifa'; Fotografer: Wirawan Dwi; Distribusi: Agus, Nanik, Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Nurhadi, Bagus; Layout Desain : Ario ; Ilustrator : Syifa', AS Nugraha, Anggi
Penerbit: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang; Alamat Redaksi: Jl. Kahuripan 12, Malang;
Telp. 0341 - 340327, 081333951332; Fax. 0341 - 340349
Kantor Kas Singosari : Jl. Kertanegara 1C, Singosari- Malang; Telp. 0851 0176 0026

Email: ydsfmalang@yahoo.co.id;
Facebook: ydsfmalang.
Website: www.ydsf-malang.or.id.
No. Rekening Yayasan Dana Sosial Al Falah: Muamalat: 7110029306, BNI Syariah 5757585855
DITERBITKAN OLEH: YDSF
Lembaga Amil Zakat Nasional Sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016



foto Cover : Wirawan Ent.

Panduan Memilih Menantu Ideal



orang yang amanah, jujur serta konsisten terhadap janji- janjinya.

“Jika kita memilih pasangan asal memilih saja tanpa memedulikan hal- hal yang kecil maka sudah pasti kita akan merasa kerepotan. Kelak, bisa mengganggu keharmonisan rumah tangga dan di tengah- tengah pernikahan justru baru merasa ada ketidakcocokan satu dengan yang lain,” tutur Lia.

Lebih lanjut, Ustadzah Lia memaparkan hal- hal yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk memilih pasangan di antaranya adalah dengan melihat latar belakang pendidikannya, kemudian bagaimana karakternya, apakah pasangan kita adalah seorang yang pemarah, suka memukul, sehingga akan terjadi kekerasan dalam rumah tangga. Sudah dipastikan bahwa karakter ini tidak baik sehingga akan merusak perkawinan.

Boleh saja jika seseorang ingin mencari pasangan terbaik. Tetapi perlu disadari agar tidak mematok kriteria terlalu tinggi, karena bagaimanapun tidak ada manusia yang sempurna.

“Karena sejelek- jeleknya manusia, pasti dia memiliki sisi baik, dan kita juga belum tentu menjadi pasangan yang sempurna di hadapan suami kita,” katanya.

Keterlibatan Rasulullah dalam Memilih Jodoh buat putrinya

Keterlibatan orangtua dalam memilih jodoh buat anaknya di zaman Rasulullah sangat nyata dan jelas. Bahkan hampir seiring dan seirama. Bisa dilihat kisah ketika Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* memilih Ali bin Abi Thalib sebagai suami buat Fatimah, putrinya.

Bahkan ketika Umar menjadi seorang khalifah, beliau yang menawarkan anaknya kepada sahabatnya, karena Rasulullah tahu betul siapa yang akan menjadi pendamping anaknya. (yet)

ada perbedaan pendapat, sholat istikharah menjadi solusi atas kebingungan kita. Karena segala sesuatunya harus dikembalikan kepada Allah *subhanahu wa ta’ala*.

Sebaliknya, sebagai anak yang berbakti sudah sepatutnya dapat mempertimbangkan pilihan orangtuanya. “Tidak ada orangtua yang ingin menjerumuskan anaknya,” kata Lia.

Menurut Lia, kedua belah pihak baik orangtua maupun anak, harus saling mengkomunikasikan dan mengutamakan keterbukaan. Maka orangtua akan menimbang apakah calon-calon tersebut sesuai dengan Al Qur’an dan As Sunnah atau tidak. Jika cocok, orangtua harus mendukung pilihan tersebut sepenuhnya. Tetapi jika terjadi perbedaan dalam permasalahan ini makan dikembalikan kepada aturan Allah dan rasul-Nya.

Dia juga menambahkan, jika terjadi perbedaan pendapat antara orangtua dan anak tentang jodoh yang akan dipilih, langkah terbaik adalah masing-masing memberikan gambaran lengkap tentang pilihannya masing-masing. Lalu menimbang apakah sesuai dengan kriteria yang Rasulullah *shalallahu ‘alaihi wa sallam* berikan apa tidak.

Kriteria Jodoh yang Baik

Menurut Lia, hal pertama yang harus dilihat dari calon pasangan yaitu dengan melihat agamanya, di mana dia sholat? Bagaimana keadaan sholatnya? Lima waktu atukah masih bolong- bolong. Yang kedua adalah dengan melihat pergaulannya, teman-temannya. Ketiga, bagaimana cara dia memperlakukan ibunya. Jika seorang laki- laki bisa memperlakukan ibunya dengan baik, maka sudah bisa dipastikan bahwa dia bisa memuliakan istrinya kelak.

Keempat, lihatlah cara dia bergaul dengan lawan jenisnya. Apakah terlalu *ikhtilat*, suka bercampur baur atukah lebih suka menjaga pandangannya. Itu bisa jadi ukuran. Cari tahu, apakah dia adalah

Aspek pilihan anak, menurutnya, tetap harus dihargai, orangtua sifatnya mengarahkan agar anak tidak salah pilih. Orangtua berusaha sebisa mungkin mengingatkan agar anak tidak meninggalkan aspek agama sebagai kriteria yang harus masuk pada calon pasangannya.

“Karena jika salah pilih, pertanggungjawaban orangtua dihadapan Allah sangat berat,” imbuhnya.

Lia mengakui bahwa tidak selamanya pilihan orangtua akan membawa kebahagiaan buat anaknya. Karena itu semua bergantung bagaimana kepribadian orangtua. Jika orangtua mempunyai akhlak yang sholeh-sholehah, maka sudah pasti jodoh pilihannya adalah yang terbaik untuk masa depan anaknya. Justru sebaliknya, jika orangtua memiliki akhlak yang buruk, bisa jadi pilihannya kelak akan menghancurkan masa depan anaknya.

“Jangankan masalah memilih pasangan, ketika orangtua tidak baik dalam mendidik anaknya, tidak amanah itu saja sudah termasuk mencelakakan anaknya,” ujar ibu dua anak ini.

Sikap Baik Sebagai Anak dan Orangtua

Dalam Islam ada keseimbangan peran antara orang tua dan anak. Seorang anak dalam Islam berhak menentukan pilihannya sendiri, namun orangtua juga harus diberi informasi tentang calon pasangannya.

Orangtua harus memenuhi pilihan anaknya apabila memenuhi syarat yaitu agamanya baik. Begitu juga anak harus menerima pilihan orangtua jika dinilai baik dari segi agamanya. Yang terbaik adalah seorang anak memahami kehendak orangtua ketika menentukan pasangan hidupnya sehingga tidak perlu ada benturan.

Maka, sebagai orangtua alangkah baiknya jika bisa menerima pilihan anaknya, asalkan sudah memenuhi empat kriteria, khususnya agama dan akhlak calon menantu. Jika

kamu.” (HR. Jamaah keculi Tirmidzi).

Karenanya, Ustadzah yang biasa dipanggil Lia ini mengatakan bahwa keterlibatan orangtua untuk membantu anaknya memilih pasangan sangatlah peril. Jika tidak, anak hanya berkonsentrasi pada aspek fisik, kecantikan atau ketampanan saja. “Apa jadinya rumah tangga, jika pemilihannya pasangannya hanya melihat fisik. Di sinilah peran orangtua, untuk memastikan kualitas agama calon menantunya.”

Peran Orangtua dalam Pemilihan Jodoh Anaknya

Mengapa Islam meminta orangtua terlibat dalam memilih jodoh untuk anaknya? Menurut Ustadzah Lia, adalah sepatutnya seorang anak meminta restu dan pertimbangan atas pasangan yang hendak dinikahi kelak.

Karena orangtua juga akan bertanggungjawab di hadapan Allah *ta’ala* atas jodoh yang ia pilihkan buat anaknya. Meski demikian, tidak jarang anak merasa sudah mampu memilih sendiri pasangan hidupnya. “Lucu, jika orangtua mendidik sejak kecil, memilihkan pakaian atau makanan, tiba-tiba anak sudah merasa bijak menentukan pilihan jodohnya sendiri,” ujar wanita kelahiran Bangkalan ini.

Selama ini, masyarakat banyak terpengaruh kepada istilah kebebasan, bebas memilih pasangan hidup. Ada ungkapan yang menyatakan, “Bukankah yang nikah itu kita? Bukan orangtua? Artinya yang memilih kita dong, bukan ortu.” Pernyataan ini biasanya muncul untuk mendukung kebebasan memilih anak.

Salah memilih menantu sama halnya menyiapkan neraka di rumah anak. Keterlibatan orangtua dalam memilihkan pasangan untuk anaknya, sangat menentukan kesuksesan dunia dan akhiratnya.

Tak hanya di usia anak-anak, tanggung jawab orangtua kepada anaknya pun terus ada hingga menjelang dewasa, terutama saat menentukan jodoh. Namun sebelum orangtua menentukan jodoh anaknya, alangkah baiknya orangtua juga mengetahui beberapa kriteria pasangan yang harus dimiliki dalam pandangan Islam.

Menurut Choliliyah Thoha, Lc, daiyah alumnus LIPIA Jakarta, Islam sangat memperhatikan masalah pernikahan. Karena pernikahan itu sangat berpengaruh kepada kehidupan dan masa depan bagi kedua belah pihak.

Kriterianya pasangan dalam Islam adalah ketaatan kepada Allah *subhanahu wa ta’ala*. Karena ketaatan adalah pintu mendapat kasih sayang Allah, Dzat yang mengatur seluruh alam semesta, termasuk manusia. Kasih sayang itu, menurutnya, akan menghadirkan keberkahan, kejayaan dan perlindungan dari Allah kepada hambaNya.

Pentingnya ketaatan kepada Allah itu, sudah diingatkan oleh Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* dalam sabdanya yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, “Wanita itu dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Maka pilihlah wanita yang beragama, (jika tidak) maka celakalah

Jangankan masalah memilih pasangan, ketika orangtua tidak baik dalam mendidik anaknya, tidak amanah itu saja sudah termasuk mencelakakan anaknya,”

Jodoh, Pilihan Sendiri atau Orangtua, Mana yang Terbaik?

Dijodohkan orangtua, mungkin sudah tidak terlalu populer saat ini. Jika ada, akan dianggap sebagai mimpi buruk. Padahal perjodohan seperti ini tidak selamanya dan tidak selalu buruk, jika lebih teliti lagi ternyata banyak titik-titik kebaikan dari sebuah proses perjodohan oleh orangtua.

Orangtua selalu ingin yang terbaik untuk anaknya, mulai dari anaknya lahir hingga sang anak dewasa dan menikah. Kebahagiaan terbesar orangtua adalah saat melihat kebahagiaan anak dalam rumah tangganya. Sebaliknya, kesedihan terbesar orangtua, saat anaknya gagal berumah tangga.

Inilah alasan mengapa tidak sedikit orangtua yang terlalu *protektif dan selektif* terhadap calon pasangan hidup sang anak dan juga ingin ikut andil mencarikan jodohnya. Lalu, apabila mencari pasangan hidup dengan jalan perjodohan, bagaimanakah rumah tangganya? Langgeng kah? Apakah bisa terjalin keharmonisan dalam rumah tangganya? Padahal belum tumbuh cinta di hati mereka.

Perjodohan Tidak Selalu Salah

Menanggapi pertanyaan ini, Nisa'ul Khoiroh, seorang guru di salah satu sekolah PAUD Gresik yang juga menikah dengan prosesi perjodohan mengatakan, "Saya menikah dengan suami karena dijodohkan. Menurut saya, tidak ada salahnya. Dan rumah tangga kami hingga saat ini baik-baik saja, bahkan bisa dibilang harmonis," ungkap wanita kelahiran bulan Juli ini.

Ibu satu orang anak ini melanjutkan kisahnya yang pada saat dijodohkan, mereka sama sekali belum ada cinta. Bahkan sempat ada penolakan. "Yang namanya menikah *kan* tidak untuk sehari, tapi selamanya. Saya sempat menolak bahkan ingin kabur. Tapi kemudian saya sadar, bahwa apa yang dipikirkan orangtua itu baik. Karena setiap orangtua ingin anaknya bahagia," tuturnya.

Ia menambahkan, di awal menikah memang terjadi kesenggangan atau rasa canggung antara dia dengan suami. Bagaimana tidak, mereka baru kenal dan kemudian dinikahkan. Latar belakang suami yang religius juga seorang anak pesantren, membuat wanita 28 tahun ini

sedikit menjaga jarak dengan suami. Suaminya lulusan pondok pesantren. "Suami saya bisa dibilang tidak pandai soal asmara. Jadi pas ketemu saya, dia nurut saja apa kata orangtuanya."

Nisa, sedari kecil juga dididik secara religius oleh keluarganya, sedikit banyak tahu bagaimana kewajiban seorang istri. "Mau tidak mau, saya harus nurut suami. *Lha gimana lagi? Wong* sudah terlanjur menikah." Ia mengaku sempat menjaga jarak karena ilmu merasa agama suaminya lebih tinggi. "Saya takut salah di depannya," jelasnya.

Apa yang dikisahkan oleh Nisa'ul Khoiroh juga tidak jauh berbeda dengan Nuril Faizah. Wanita yang berprofesi sebagai seorang admin ini menikah dengan perjodohan. Dia sempat merasa malu kepada teman-temannya lantaran perjodohan sudah tidak zamannya lagi. "Saya tidak memberi tahu teman-teman ketika dikhitbah karena malu. Juga saya anggap sebagai sunah Rasul, dimana dalam sebuah hadis, Rasulullah mengatakan bahwa rahasiakanlah pinangan dan umumkanlah pernikahan," katanya.

Meski demikian, ia mengaku bahwa rumah tangganya hingga saat ini terbilang bahagia dan tidak ada suatu hal yang membuat terjadinya pertengkaran dalam rumah tangga. "Kami saling mengalah, saling belajar bagaimana menjadi pasangan yang baik, dan tentunya saling memahami satu sama lain. Sehingga, benih cinta pun tumbuh seiring berjalannya waktu," tambahnya lagi.

"Saya sadar, bahwa tidak mudah untuk menyatukan hati dengan pasangan. Sehingga tidak sedikit di luar sana, banyak kasus KDRT dan semacamnya tersebut dari perjodohan. Belajar dari kasus-kasus itu, saya dan suami berkomitmen untuk selalu menjaga komunikasi dengan baik," pungkasnya.

Pasangan Hidup Pilihan Sendiri Lebih Bahagia?

Berbeda dengan kisah cinta Nisa'ul Khoiroh dan Nuril Faizah, Aditya Hayu Wicaksono, seorang owner dan founder PT. Prajna Global Indonesia ini menikahi dengan wanita tambatan hatinya atas pilihan sendiri.

Menurutnya, dengan memilih pasangan hidup sendiri, akan jauh lebih bisa saling memahami. "Kalau menurut saya *sih* lebih senang memilih sendiri, karena perjodohan

sudah tidak zamannya lagi. Dan misalkan nanti jika terjadi masalah dalam rumah tangga, yang disalahkan adalah orangtua. Menjadikan kedekatan orangtua dan anak semakin renggang. Bahkan bisa membuat hubungan antar besan tidak sehat," ucapnya.

Pria jebolan ITS ini juga mengungkapkan bahwa teman-temannya yang menikah dengan jalan perjodohan, hingga saat ini baik-baik saja dan tidak mengalami masalah berarti.

"Teman-teman saya yang dijodohkan hingga saat ini rumahtangganya baik-baik saja. Yang penting *sih* cinta. Cinta itu pertemuan antara logika dan perasaan. Kalau sudah begitu, mau ada badai besar dalam rumah tangga, tetap bisa dilalui bersama," imbuhnya.

Sama halnya dengan Aditya Hayu Wicaksono, Nindya Nurmaya Sari, seorang pengajar dan penggagas Klub Literasi Anak ini juga menikah dengan pasangan atas pilihan sendiri. Ketika ditanya soal lebih baik mana menikah dengan pilihan sendiri atau dijodohkan? Wanita lulusan sarjana psikologi ini menyatakan bahwa masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

"Tergantung dari sudut pandang juga ya. Masing-masing ada *plus minus*. Yang pasti setiap keputusan, dilakukan juga secara rasional bukan hanya emosional. Apalagi urusan menikah yang akan seumur hidup," katanya.

Wanita yang akrab dipanggil Kak Maya ini juga merasa beryukur karena orangtua merestui hubungannya dengan sang suami. "Alhamdulillah saya dan suami direstui. Intinya kalau orangtua ridha dan niatnya baik insya Allah jalannya akan dimudahkan," ungkapnya.

Ia menambahkan, bahwa perjodohan tidak selalu salah. Dan menikah dengan pilihan sendiri juga tidak selalu bahagia. "Selama baik menurut agama, orangtua merestui dan anaknya bahagia, ya *nggak* ada masalah. Begitu juga jika jodoh karena pilihan sendiri. Akan sama baiknya jika niat dan semuanya disandarkan kepada Allah ta'ala," pungkasnya.

Intinya, menikah dengan perjodohan maupun dengan pilihan sendiri tergantung dari sudut pandang yang menjalani. Selama semua diniatkan karena Allah, maka bahagia akan diraih. Insya Allah. (nis)



Teman-teman saya yang dijodohkan hingga saat ini rumahtangganya baik-baik saja. Yang penting *sih* cinta. Cinta itu pertemuan antara logika dan perasaan. Kalau sudah begitu, mau ada badai besar dalam rumah tangga, tetap bisa dilalui bersama,"



Menjadi Partner Terbaik Antarkan Anak ke Gerbang Pernikahan

Orangtua kerap kali menunjukkan dua sikap ketika usia anak telah memasuki usia siap menikah. Ada yang tanpa diminta mengajukan beberapa kandidat calon, adapula yang tidak andil sama sekali dalam menentukan pasangan hidup bagi anaknya. Bagaimana sikap orangtua yang seharusnya?

Menjelang usia pernikahan, diri seorang anak harusnya sudah mulai muncul kematangan emosi. Pada usia itu, seseorang akan mulai memiliki target dan kriteria calon pendamping hidupnya. Ia akan melakukan pencarian, dan seleksi atas calon pendamping hidupnya.

Ketika menginjak fase ini, ada orangtua yang sangat antusias untuk menentukan calon pasangan hidup anaknya. Namun, tak jarang yang bahkan tidak peduli siapa yang bakal menjadi calon mantunya. Padahal, ikut serta dalam menentukan pasangan hidup anak, sama saja ia sedang memilihkan istri atau suami terbaik bagi anaknya, dan juga calon ibu atau ayah dari cucunya kelak.

Orangtua Harus Sadar Akan Perannya

Menurut Dian Fitri, seorang Psikolog, banyak orangtua yang tidak sadar dalam menyiapkan hal ini. "Ada orangtua yang baru menyiapkan di usia menjelang pernikahan. Itu sdh terlambat sebetulnya," ujarnya.

Sadar atau tidaknya tersebut dipengaruhi oleh hubungan antara orangtua dan anak. Menurutnya, apabila antara anak dan orangtua terjalin kedekatan emosi, yang akhirnya membentuk hubungan hangat, harmonis di antara keduanya, biasanya, keduanya akan saling bersinergi dalam hal apapun. Termasuk dalam hal menentukan calon pendamping hidup bagi anaknya, sekaligus menantu idaman bagi dirinya.

Dian Fitri juga menjelaskan, bahwa anak yang memiliki hubungan harmonis

dengan kedua orangtuanya akan sangat terbuka dengan ayah-ibunya. Bahkan akan menjadikan orangtuanya tolak ukur dan orang penting untuk menilai dan memutuskan siapa yang layak menjadi pasangan hidup sang anak.

Sebab anak begitu percaya pada pilihan orangtuanya. Anak respek, menghargai, hormat dan percaya pada orangtua karen dididik serta diasuh dengan tepat dan baik. Anak merasa orangtua adalah orang terpenting di hidupnya, maka untuk urusan memilih pasangan hidup pun orangtua harus ikut andil.

"Dalam agama pun diajarkan demikian. Orangtua punya peran penting dalam keputusan menentukan jodoh untuk anak-anaknya," imbuhnya.

Namun berberda jika antara anak dan orangtua kurang kehangatan atau bahkan menyimpan konflik dan masalah. Biasanya yang terjadi ada ketidakcocokan antara pilihan anak dan orangtua. "Hal ini disebabkan karena anak tidak mempercayai orangtuanya, bahkan banyak terjadi anak lebih cinta pada calon pasangannya ketimbang orgtuanya," tandasnya. "Penyebab utamanya adalah harmonisasi hubungan antara orangtua dan anak, ketika hubungannya baik maka keduanya akan saling berbagi dan saling sepakat untuk menentukan mana yang terbaik." Namun, ketika hubungan antara orangtua dan anak tidak harmonis, maka yang terjadi akan lebih banyak pertentangan.

Peran Orangtua dalam Perjalanan Pencarian Jodoh Anak

Jika berbicara tentang peran orangtua dalam mengantarkan anaknya pada mahligai rumah tangga, orangtua harusnya lebih sigap dalam hal ini. Tak hanya berperan dalam memilihkan pasangan hidup terbaik bagi anaknya, orangtua juga harus memberi pendidikan mengenai pernikahan dan rumah tangga.

"Ada banyak orangtua yang hanya mempersiapkan anaknya untuk jadi orang sukses finansial, akademik, tapi lupa membentuk karakter mereka agar nantinya bisa menjadi calon suami/istri dan orangtua yang baik," ujarnya.

Ia kemudian menjelaskan beberapa tips yang harus dilakukan orangtua dalam mendampingi anak pada proses pencarian pasangan hidup.

Pertama, ketika mengetahui anaknya sudah memasuki usia menjelang pernikahan, jalin kedekatan emosi lebih intens pada anak. Mulailah membicarakan bagaimana rencana ke depan anak untuk memilih calon pendamping dan berumah tangga. Beri gambaran tentang istri atau suami ideal.

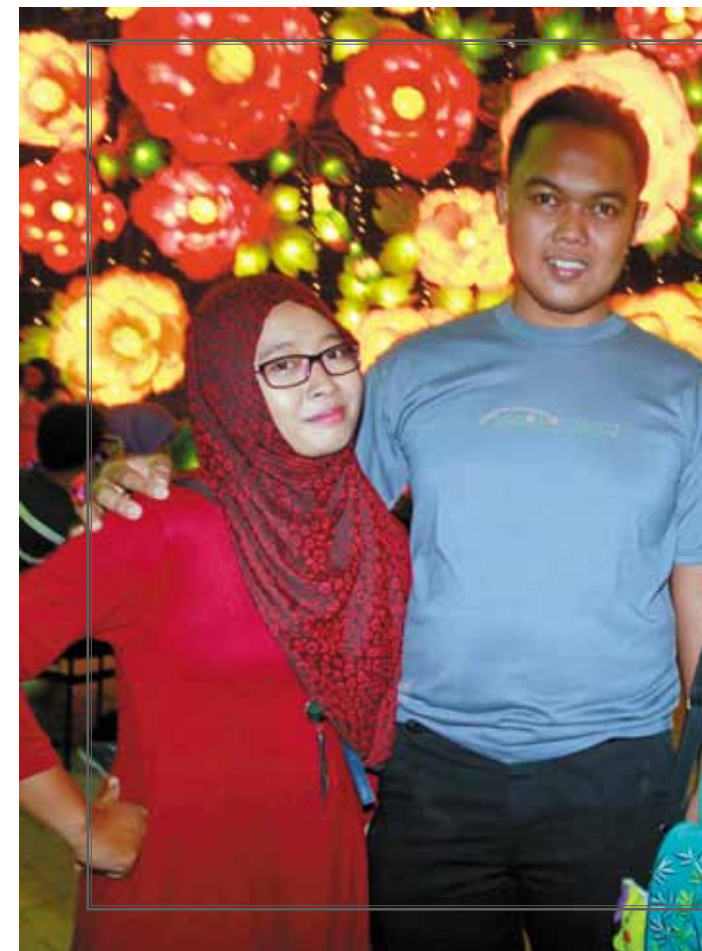
Kedua, dari sedini mungkin ajarkan anak untuk menjadi orangtua yang baik, istri/suami yang baik, bahkan untuk menjadi menantu yang baik. Caranya, dengan mengajarkan akhlak yang baik, sebagai laki-laki atau perempuan, istri atau suami, dan ibu atau ayah.. Ajarkan dari usia anak2 bagaimana contoh konkrit ayah, ibu, istri, suami, menantu yg baik itu. Dalam tahap ini, orangtua harus menjadi role model terbaik bagi anaknya. Selain itu, orangtua juga bisa mencontohkan akhlak para nabi dan rasulullah serta sahabat dalam perannya sebagai pasangan dan orangtua.

Ketiga, beri asupan ilmu yang cukup dan baik. Sejak anak berusia remaja, ajari tentang memahami karakter lawan jenis, tumbuhkan kecerdasan sosial anak sedini mungkin. Ketika ia telah dewasa, ajaklah anak untuk berbincang tentang kehidupan rumah tangga, bagaimana tips dan trik agar bisa memiliki rumah tangga yang ideal, bagaimana kriteria pendamping yang baik dan ideal. "Orangtua juga bisa mengajak anak pada seminar atau pelatihan pranikah atau yang berhubungan dengan menjadi pasangan terbaik," tutupnya. (muf)

Inda Zilarsy Makinun, Guru

Jangan Sembarangan Memilih Jodoh

"Menurut saya, jodoh memang tak bisa sembarangan. Ketika anak sudah siap untuk membangun sebuah rumah tangga, saat itulah pilihan jodoh harus bisa dibicarakan dengan kekeluargaan. Jika anak sudah memiliki pilihan, tentunya sebagai orangtua juga harus mengetahui latar belakang si calon. Yang paling utama dan menjadi prioritas adalah ilmu agamanya harus bagus. Karena agama adalah tolak ukur mampu tidaknya mereka menghadapi setiap ujian yang nantinya akan datang. Jika orangtua punya pilihan pun tidak bisa memaksakan kehendaknya agar si anak mau menerima, karena yang akan menikah adalah si anak bukan orangtua."



Famia Celyna N.S., Guru TK Agama Tetap yang Utama

"Menurut saya dalam pemilihan jodoh, orangtua juga berperan besar dalam memberikan pandangan dan masukan kepada sang anak. Karena tentu selain sudah memiliki pengalaman juga orangtua ingin yang terbaik untuk masa depan anaknya. Namun anak tetap memiliki hak untuk memilih dan menentukan pilihan. Pertama kali yang harus dipertimbangkan adalah agamanya. Sedangkan hal-hal lain seperti pekerjaan, wajah, keturunan semuanya tak perlu mendominasi dalam persyaratan. Sehingga jika ingin anak kita bisa mudah dalam memilih jodoh, sejak dini kita harus menguatkan mereka dengan pemahaman agama yang baik karena dalam islam sudah diajarkan bagaimana memilih jodoh dengan baik dan tepat."

Hukum Mengonsumsi Cacing untuk Obat?

Assalaamu'alaikum, Ustadz. Saat ini banyak obat yang beredar di masyarakat, mulai dari yang dicontohkan Rasulullah hingga dari sumber yang tidak lazim seperti halnya cacing. Langsung saja kepada pertanyaannya, bagaimana hukumnya mengonsumsi cacing untuk obat, Ustadz?

Terima kasih atas jawabannya. Ftr, Malang.

Jawab
Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Para ulama menggolongkan cacing tanah sebagai hasyarat. Yaitu hewan-hewan kecil yang

melata di bumi. Tentang hukum hasyarat, terkhusus cacing tanah, para ulama berbeda

pendapat, ada yang melarang dan ada yang membolehkan.

Yang melarang berdalih bahwa cacing termasuk *khabaitis* (yang menjijikkan dan buruk). Allah Ta'ala berfirman, "Dan Allah menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan

bagi mereka segala yang buruk." (al A'raaf:157). Menurut ulama Malikiyah

bahwa segala hewan yang tidak dinash-kan (tidak disebutkan dalilnya) akan haramnya, dihukumi halal. Allah berfirman, "Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu" (QS. al Baqarah: 29)

"Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang

diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau

darah yang mengalir atau daging babi karena sesungguhnya semua itu kotor, atau binatang

yang disembelih atas nama selain Allah." (QS. al An'am: 145)

"Padahal sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu." (QS. al An'am: 119)

Dari tiga ayat ini terlihat bahwa makanan haram adalah yang dikecualikan dari keumuman ayat

pertama (al Baqarah: 29). Selain yang diharamkan berarti kembali kepada keumuman yang



Pengasuh Rubrik :
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik: jenis konsultasi#nama#umur#jenisk elamin#email#no.tlp#isi pertanyaan kirim ke:
SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

menyatakan halal atau bolehnya. Termasuk cacing, karena tidak ada dalil yang melarang, maka

kembali kepada hukum boleh. Dan secara khusus penggunaan cacing tanah sebagai obat, Komisi Majelis Fatwa Ulama Indonesia, DKI Jakarta pernah mengeluarkan fatwa tentang budidaya cacing, yang secara tersirat dapat

dipahami hukum bolehnya penggunaan obat yang terbuat dari cacing tanah.

Dalam fatwa itu disebutkan bahwa hukum pembudidayaan cacing yang akan dipergunakan untuk membuat suatu produk obat, antibiotik, pakan ternak dan lain-lain adalah halal, sepanjang tidak menimbulkan bahaya (madharat). Apalagi pembudidayaan tersebut menggunakan bahan-bahan yang halal seperti cocopeat atau palmppeat (serbuk serabut kelapa atau serbuk serabut batang palem) sebagai media dan *passing* (hasil olahan ampas singkong) sebagai pakan. *Wallahu a'lam bisshawab.*{}

Dakwah dengan Teladan

Assalaamu'alaikum, Ustadz. Ustadz, saya seorang mahasiswi di sebuah kampus Islam. Di dalam interaksi saya dengan teman-teman muslimah, ada yang rajin menjaga ibadahnya juga ada yang kurang. Dari sini saya belajar untuk saling menasehati dalam ibadah kepada sesama teman. Pertanyaan saya, dosakah ketika seseorang muslimah yang sedang berhalangan atau haid, mengingatkan temannya yang tidak haid untuk mengerjakan shalat lima waktu? Sedangkan ia sendiri (yang berhalangan/ haid) sedang tidak melaksanakan? Dikarenakan secara tidak langsung tidak ada teladan dari yang mengingatkan kepada yang diingatkan. Mohon saran dan masukan untuk mempermudah proses penyampaian pesannya. Syukron.

Vs, Malang.

Jawab
Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Dakwah dengan teladan dan contoh lebih berkesan bila dibanding dengan dakwah dengan lisan saja. Qudwah (keteladan) juga menjadi salah satu cara Rasulullah *shallallahu `alaihi wa sallam* dalam berdakwah. Sehingga sangat ideal bila anda mengingatkan teman agar shalat, anda sendiri juga menunaikan shalat itu.

Bagaimana kalau sedang haid, apakah dosa bila mengingatkan orang lain agar shalat sedangkan ia tidak shalat? Tidak dosa. Untuk berdakwah, mengingatkan, menasehati orang lain, tidak dilarang meskipun dalam keadaan haid. Mengingatkan saudara atau teman bisa dilakukan kapan saja dan dalam kondisi suci atau sedang haid.

Untuk memberi contoh dan teladan tidak terbatas saat mengingatkan. Bukankah teman anda tahu bahwa anda sedang haid, dengan demikian tidak shalat. Bahkan haram shalat dalam keadaan haid. Dan teman anda tahu, bahwa saat tidak haid, anda menunaikan shalat. Bahkan ketika haid anda bisa mengajarkan kepada teman tentang sebab-sebab perempuan mendapat dispensasi tidak shalat. *Wallahu a'lam bisshawab.*{}



Bagaimana Cara Memperkukuh Iman?

Assalaamu'alaikum, Ustadz. Saat ini saya masih berstatus pelajar yang bergaul dengan banyak orang. Tentu dari pergaulan tersebut sedikit banyak saya mendapat pengaruhnya yang berlanjut kepada tingkat iman saya. Bagaimanakah cara agar memperkuat iman kita sebagai orang seorang muslim, Ustadz? Terutama pada saat memasuki pergaulan dengan banyak orang, berikut sisi positif dan negatifnya.

Mohon masukannya Ustadz. Ns, Malang.

Jawab
Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Bergaul dengan banyak orang bukanlah hal buruk. Bahkan Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya seorang muslim, jika ia bergaul dengan manusia dan bersabar atas gangguan mereka lebih baik daripada seorang muslim yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak sabar atas gangguan mereka." (HR. Tirmidzi)

Memang bergaul dengan banyak orang tentu ada pengaruhnya, baik positif

maupun negatif, termasuk mengalami penurunan iman. Yang diperlukan kemudian adalah cara menjaga stabilitas iman. Belajar dari pengalaman orang-orang shalih dalam rangka menjaga iman, dapat dilakukan hal-hal berikut:

1. Berusaha untuk dzikir kepada Allah dan banyak berdoa memohon hidayah, kekuatan iman, dan keteguhan hati.
2. Berusaha menjaga shalat di awal waktu secara berjamaah.
3. Di samping bergaul dengan banyak orang, berusaha menunaikan ayat ini: "Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar". (QS. at Taubah: 119)
4. Berusaha menunaikan yang sunnah.
5. Menjaga kehalalan rizki.
6. Berbagi dengan sesama.
7. Mengingat kematian.
8. Berusaha mengajak orang lain ke dalam kebaikan, dan berusaha menolak bila diajak berbuat maksiat.

Wallahu a'lam bisshawab.{}



Keluar Urin Setelah Buang Air Kecil, Normalkah?



Pengasuh Rubrik : dr. Nurul Wijiani

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik: jenis konsultasi#nama#umur#jenis kelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan kirim ke: SMS :SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Assalaamu'alaikum, Dokter. Saya laki-laki berusia 20-an tahun. Untuk menjaga kesehatan, saya selalu buang air kecil dengan posisi jongkok atau *dhodhok* dalam bahasa jawa. Karena ketika buang air besar dengan posisi berdiri, saya merasakan ada residu yang tersisa. Namun ketika saya selesai buang air kecil saya usahakan untuk tuntas dan terbasuh bersih agar terhindar dari najis. Namun di kala selesai buang air kecil dari posisi jongkok hendak berdiri, saya merasa ada yang belum tuntas, maka saya berbasuh lagi. Sementara itu ketika buang air besar, ada kalanya ada residu buang air kecil yang saya rasa sudah habis tapi ternyata masih ada residu juga. Yang saya tanyakan adalah apakah kondisi seperti ini normal, Dok? Apakah ada saran dan masukan agar residu buang air kecil yang seperti itu bisa dituntaskan sehingga kita semua terhindar dari najis?

Terima kasih atas jawabannya
Ng, Malang

Jawab:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Keluar urin setelah buang air kecil (istilah medisnya *post void dribbling/micturition*) cukup sering dialami baik oleh pria maupun wanita dewasa. Kondisi seperti ini dapat bersifat normal maupun patologis. Beberapa kondisi patologis yang mungkin mendasari kelainan ini antara lain:

Pembesaran Prostat Jinak (*Benign Prostatic Hyperplasia*). Umumnya terjadi pada pria di atas usia 40 tahun, disertai gejala sulit atau lama saat akan memulai berkemih, pancaran urin melemah, aliran pancaran urin bercabang, rasa tidak lampias setelah buang air kecil karena masih ada sisa urin dalam kandung kemih, dan *post void dribbling*.

efek samping dari obat-obatan seperti : anti histamin (CTM, difenhidramin), anti apasme yang dipakai untuk obat sakit perut, dan obat penenang

Penyempitan saluran kemih bagian bawah (striktur uretra). Dapat terjadi pada usia berapa pun, namun umumnya didahului riwayat trauma

atau perlukaan pada daerah saluran kemih bawah, yang menyebabkan timbul jaringan parut di sekitarnya sehingga salurannya menyempit. Tandanya di antaranya juga pancaran urin yang melemah dan *post void dribbling*.

Stress Inkontinensia, banyak terjadi pada wanita, dimana saat kandung kemih penuh kemudian terjadi tekanan mendadak seperti saat batuk, bersin, atau tertawa, urin 'bocor' dan mengalir keluar.

batu pada kandung kemih. biasanya batu yang terbentuk di kandung kemih tidak menimbulkan gejala nyeri tapi menimbulkan gangguan dalam pengeluaran air seni bahkan hingga tersumbat.

Neurogenic bladder. Kandung kemih sangat mudah terstimulasi untuk berkemih, meskipun volume urin belum penuh. Biasanya penderita sangat sering bolak-balik berkemih, meskipun dalam satu kali perkemihan terasa puas, namun setelahnya cepat terdorong untuk buang air kembali.

Kanker prostat biasanya terjadi pada pria di atas usia 40 tahun, dengan gejala sedikit mirip BPH namun prostat teraba keras saat diraba dan disertai gejala penurunan kondisi fisik

konstipasi. kotoran yang keras di usus bisa menekan kandung kemih sehingga fungsinya jadi menurun

Infeksi Saluran kemih. Kadang menimbulkan gejala keinginan sering berkemih dan desakan berkemih sehingga menyebabkan *dribbling/tetesan*.

Akan tetapi kondisi ini dapat pula terjadi pada pria dewasa normal, dengan penyebab yang belum diketahui sepenuhnya. Oleh karena itu sebaiknya anda berkonsultasi langsung pada dokter spesialis urologi untuk menentukan penyebab dan mendapatkan terapi yang sesuai. Apabila kondisi kesehatan ternyata normal namun mengalami keluhan di atas, dapat dicoba beberapa hal berikut ini:

- Senam kegel, atau senam penguatan otot-otot dasar panggul. Panduan senam ini bisa didapatkan melalui buku atau instruktur senam yang baik.
- Menunggu beberapa saat setelah berkemih, seperti yang Saudara lakukan, bisa disertai dengan meletakkan secarik kain atau tisu pada saluran kemih untuk menyerap sisa urin yang mungkin keluar.
- Melakukan pijatan ringan setelah berkemih pada daerah sepanjang saluran kemih bawah, dimulai dari pangkal paha. Diharapkan urin dapat keluar bersamaan dengan tekanan ringan tersebut.

Semoga Bermanfaat.{}



ANAK GEMUK

Oleh: Yudi Arimba Wani

Hari Jumat, 13 Oktober 2017, Kompas memberitakan bahwa jumlah anak kelebihan berat badan di Indonesia mengalami tren peningkatan dari tahun 1976-2016. Di tahun 1976, sebanyak 0,5% anak laki-laki dan 0,8% anak perempuan memiliki kelebihan berat badan. Sementara di tahun 2016, terdapat 16,4% anak laki-laki dan 14,2% anak perempuan kelebihan berat badan. Dan secara global, terdapat 124 juta anak obesitas berdasar publikasi di jurnal *The Lancet* bulan Oktober 2017.

Lalu, bagaimana tanggapan masyarakat tentang obesitas atau kegemukan? Saya pribadi, pernah berbincang dengan ibu yang memiliki anak gemuk. Lalu, saya menyampaikan pendapat bahwa anaknya jangan terlalu gemuk. Namun, sang ibu memiliki pandangan bahwa anak gemuk tidak bermasalah dengan berkomentar, "Gemuk tidaklah masalah, nanti, juga kurus sendiri". Anggapan lain yang ada di masyarakat, gemuk merupakan wujud keberhasilan ekonomi seseorang dalam kehidupan. Namun sejatinya, orang gemuk tidak hanya dari golongan sosial ekonomi atas tetapi orang gemuk juga banyak dari golongan ekonomi bawah.

Kegemukan dapat terjadi karena tubuh memiliki kelebihan energi yang tersimpan dalam bentuk lemak. Hal tersebut disebabkan karena pola makan yang

salah dan juga kurang aktivitas fisik. Kondisi gemuk ini memiliki konsekuensi yang dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang. Anak-anak atau remaja yang kegemukan, cenderung mengalami kegemukan juga di masa dewasa mereka. Selain itu, memiliki risiko lebih besar mengalami penyakit kronis seperti diabetes tipe 2. Konsekuensi lainnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa obesitas berhubungan dengan kondisi psikologi seperti depresi dan capaian prestasi akademik di sekolah.

Berdasar konsekuensi-konsekuensi tersebut, sebagai tindakan pencegahan, beberapa hal terkait dengan perubahan perilaku dapat dikenalkan pada anak-anak, yaitu terkait dengan aktivitas fisik dan pola makan. Diantara perilaku-perilaku tersebut, yang terkait dengan aktivitas fisik seperti menyertakan anak dalam kegiatan olahraga keluarga atau orang tua melakukan olahraga bersama anak seperti jogging, bersepeda, dll.; anak

“

Anak-anak atau remaja yang kegemukan, cenderung mengalami kegemukan juga di masa dewasa mereka. Selain itu, memiliki risiko lebih besar mengalami penyakit kronis seperti diabetes tipe 2

mengikuti atau mendaftar kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah; mengurangi durasi waktu menonton televisi; mengurangi durasi waktu memainkan *video game*. Kemudian, terkait perubahan pola makan yaitu meningkatkan konsumsi buah dan sayur, mengurangi konsumsi makanan tinggi kalori seperti jajanan manis dan permen; mengurangi konsumsi makanan cepat saji; membiasakan sarapan pagi; meningkatkan konsumsi cairan (air putih).

Beberapa perilaku tersebut dapat diterapkan di lingkungan keluarga juga sekolah. Dan yang terpenting, bila keluarga terutama orang tua dapat memberikan contoh atau teladan serta memberikan pengarahan dan informasi benar kepada anak-anak tentang berperilaku sehat. Dengan begitu, anak tidak terkesan "dipaksa" dalam melakukan suatu tindakan. Namun, anak memiliki kesadaran sendiri bahwa berperilaku sehat tersebut bermanfaat untuk kesehatan tubuhnya.



Solusi Atasi Kebiasaan Menunda-nunda

Assalaamu'alaikum..Dok, bagaimanakah cara merubah kebiasaan mengerjakan tugas yang telah dibagi kedalam 5 hari kerja, namun dikerjakan semua dihari terakhir (dihari ke-5) semua? Mohon saran dan masukannya.

Terima kasih sebelumnya.
Rs, Malang.

JAWAB:
Walaikumsalam
warahmatullahi wabarakatuh.

Mengerjakan pekerjaan yang ditunda-tunda tentunya memiliki banyak sekali kekurangan. Secara kualitas hasil pekerjaan tidak maksimal, menyebabkan masalah psikologis, dan secara kebugaran tubuh juga tidak nyaman. Bekerja dengan sistem menumpuk pekerjaan membuat kita mengerjakan sesuatu secara apa adanya. Artinya tidak ada kesempatan diri untuk mengevaluasi apakah pekerjaan yang dibuat sesuai dengan harapan atau sesuai dengan tujuan.

Bekerja terburu-buru juga membuat tubuh bekerja secara cepat dan maksimal dalam satu waktu. Tubuh yang tidak terbiasa mendapatkan tekanan dan tiba-tiba harus didesak dalam satu waktu, tentunya memerlukan energi yang ekstra. Tubuh akan terasa sangat capek dan terasa tidak

nyaman. Pada kondisi demikian tidak jarang mood atau suasana hati akan berpengaruh. Kita mudah stress, mudah marah, sensitif dan dampak lainnya akan muncul.

Bagi beberapa orang yang terbiasa mengerjakan tugas secara menumpuk di belakang mungkin akan mengatakan jika justru mendapatkan banyak ide di situasi yang mendesak, namun perlu dipertanyakan apakah ia tidak stress dan merasa capek?

Saran saya, buatlah jadwal kegiatan anda sehari-hari. Apa yang harus anda lakukan secara rutin dan kegiatan/ pekerjaan yang tiba-tiba mendesak harus dikerjakan. Biasakan anda mencicil/ patuh dengan tugas yang harusnya diselesaikan sesuai jadwal harian. Jika tidak bisa maka sisipkan pekerjaan yang belum tuntas pada waktu-waktu tertentu.

Patuhilah jadwal yang anda buat. Saya yakin jika anda terbiasa untuk bekerja secara rutin dan tidak menunda pekerjaan, maka anda akan terbiasa untuk tidak menumpuk pekerjaan di belakang. Secara psikologis anda tidak mudah stress, pekerjaan selesai dengan kualitas baik, dan anda memiliki kualitas atau kesehatan tubuh yang baik.

Semoga bermanfaat.{}

Menyikapi Teman yang 'Sok Bisa'

Assalaamu'alaikum. Mohon solusinya cara menyikapi dan memposisikan orang yang menganggap dirinya A+, tetapi sebetulnya dia C-. Kemudian bagaimanakah cara menyadarkan orang seperti ini, Dok?

Terima kasih atas jawabannya. Vt, Malang.

JAWAB:
Walaikumsalam
warahmatullahi wabarakatuh.

Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Ada yang memiliki kapasitas terbatas namun merasa jika ia memiliki kapasitas/ kemampuan yang melebihi oranglain. Pembentukan sikap demikian bisa berasal dari lingkungan atau keluarga yang membentuknya menjadi demikian. Saran saya adalah, jika kita terlalu memperhatikan hal negatif dari orang lain maka perasaan kita mudah terluka dan perilaku kita menjadi tidak adaptif (tidak sesuai). Ketika akan pergi bekerja dan bertemu dengan orang demikian membuat kita kesal dan tidak menghargainya.

Situasi demikian tentunya tidak hanya satu dua orang saja dan akan membuat kita semakin tidak nyaman. Bersikaplah positif dengan sikap yang dimunculkan siapapun. Kemungkinan ketika ada orang yang tidak memiliki kapasitas baik dan ingin menonjol maka ambil sisi positifnya. Apa yang menjadi alasannya, bisa jadi ia memiliki kebutuhan untuk dinilai, diperhatikan atau didengar pendapatnya. Berikan kesempatan baginya. Jika ada kesempatan maka sampaikan ketidaknyamanan anda kepadanya secara baik. Jangan menyelanya secara frontal karena hal tersebut bisa membuatnya tidak nyaman. Bersikaplah baik dan positif terhadap setiap kekurangan dan perilaku oranglain. Dengan demikian kita akan lebih merasa nyaman dalam bergaul dan berperilaku.{}

Pengasuh Rubrik : Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog
Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang - Malang

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:
jenis konsultasi#nama#umur#jenis kelamin #email#no.tlp#isi pertanyaan
kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Bagaimana Menghilangkan Rasa Segan

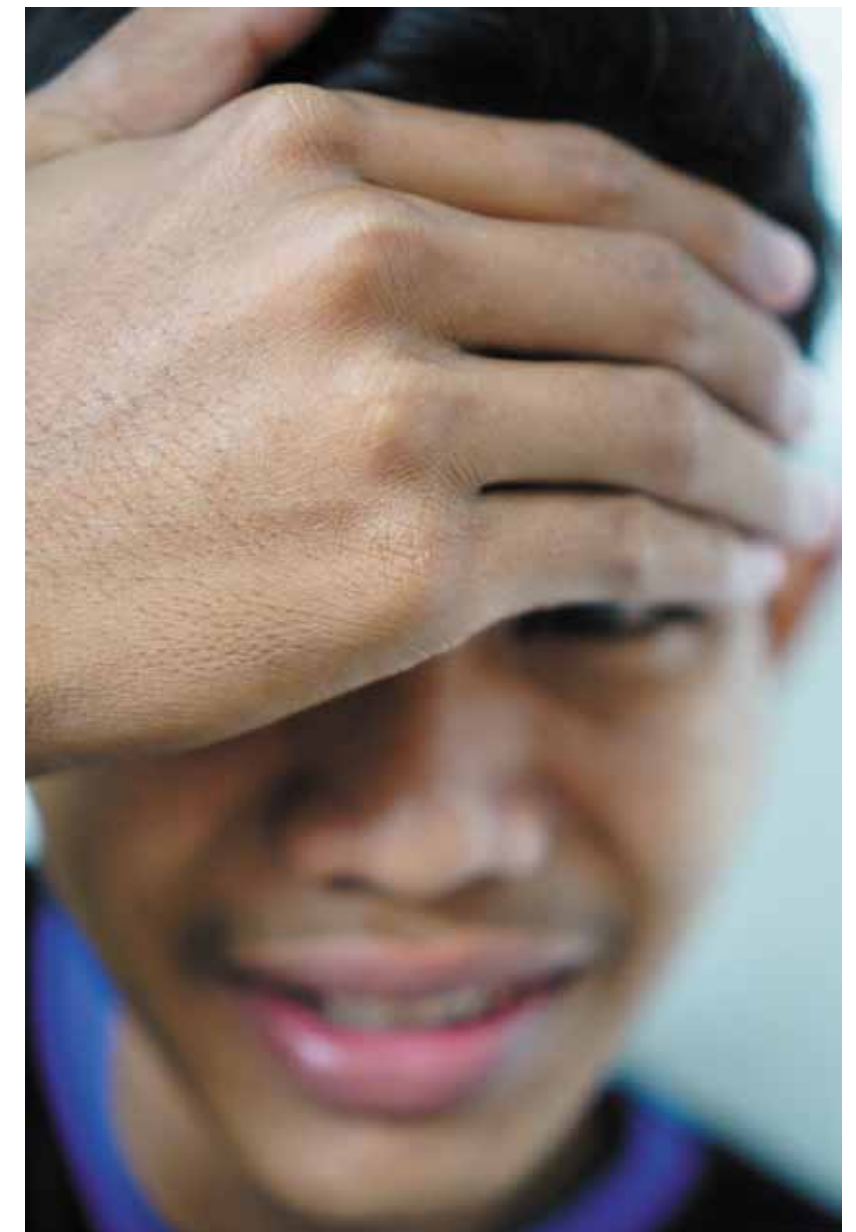
Assalaamu'alaikum. Saya seorang yang sudah bekerja, namun seringkali mengalami masalah sungkan. Langsung saja, bagaimanakah cara mengatasi rasa sungkan, Dok? Baik dalam segala kondisi, maupun dengan siapapun.

Terima kasih atas jawabannya Dh, Malang.

JAWAB:
Walaikumsalam
warahmatullahi wabarakatuh.

Sungkan itu pada dasarnya karena dua hal. Malu atau takut sama pihak dominan atau atasan contohnya. Sama teman dekat juga sering menjadikan sungkan sebagai bentuk tidak berani atau tidak mau mengambil kesempatan tertentu. Hal demikian membuat tujuan yang ingin diperoleh tidak tercapai. Tentunya akan merugikan anda sendiri. saran saya, bedakan makna sungkan yang anda yakini. Apakah karena malu atau takut. Jika malu, telaah apa yang membuat anda malu. Misalnya karena malu kalau dipermalukan. Merasa malu karena tidak menguasai suatu hal, atau alasan lainnya. Berikan keyakinan dan motivasi positif jika anda baik-baik saja dan mampu mengatasi rasa malu, dan buatlah strategi positif untuk mengatasi rasa malu. Misalnya: tingkatkan kemampuan diri anda sehingga anda merasa lebih percaya diri.

Selanjutnya jika anda sungkan karena merasa takut. Takut membuat anda tidak memiliki kesempatan yang sesuai dengan keinginan anda. Anda akan kehilangan saat-saat yang seharusnya bisa anda kerjakan atau prestasi yang bisa anda capai. Telaah



Maafkan Pasangan Anda Walau Ia Tidak Meminta



Oleh : Ust. Cahyadi Takariawan,
Penulis Buku Serial "Wonderful Family",
Peraih Penghargaan "Kompasianer Favorit
2014"; Konsultan di "Rumah Keluarga
Indonesia" (RKI) dan "Jogja Family Center"
(JFC). Instagram @cahyadi.takariawan

Jika kesalahan manusia pada umumnya saja dimaafkan, apalagi kesalahan orang-orang terdekat dan kita cintai. Tentu harus lebih mudah lagi untuk memberikan maaf, walaupun mereka tidak meminta maaf. Mengapa kita harus memaafkan kesalahan orang lain, padahal mereka tidak meminta maaf kepada kita? Jawaban pertama adalah, karena kita ingin memiliki sifat orang bertakwa. Jawaban kedua adalah, karena sangat banyak ayat dan hadits Nabi Saw yang mengarahkan kita agar mudah memaafkan kesalahan orang lain. Dan jawaban ketiga adalah, karena memaafkan itu menyehatkan dan membahagiakan.

Memberi Maaf adalah Perintah Allah dan Rasul-Nya

Berikut adalah firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang memerintahkan kepada kita agar memaafkan kesalahan orang lain, serta menunjukkan posisi orang-orang yang mudah memaafkan kesalahan orang lain: "*Jadilah kamu pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf*" (QS. al A'raf : 199).

Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya menjelaskan, "Bila kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat jahat kepadamu, maka kebaikan ini akan menghantarkan orang yang berlaku jahat tadi mendekati denganmu, mencintaimu, dan condong kepadamu sehingga dia menjadi teman dekatmu. Ibnu 'Abbas menyatakan, Allah memerintahkan orang beriman untuk bersabar di kala marah, bermurah hati ketika diremehkan, dan memaafkan di saat diperlakukan jelek. Bila mereka melakukan ini maka Allah menjaga mereka dari (tipu daya) setan dan musuh pun tunduk kepadanya sehingga (berubah) menjadi teman dekat".

Memaafkan Itu Menyehatkan dan Membahagiakan

Berbagai studi ilmiah telah menunjukkan betapa dahsyat pengaruh memaafkan dalam kehidupan seseorang. Dalam memaafkan tersimpan kekuatan. Orang yang mudah memaafkan bukanlah orang yang lemah. Justru mereka adalah orang-orang kuat yang sanggup memaafkan kesalahan banyak orang. Dalam memaafkan tersimpan manfaat kesehatan, bukan hanya kesehatan mental, namun juga kesehatan badan. Dalam memaafkan terkandung kebahagiaan. Semakin pandai memaafkan, semakin mudah mendapat kebahagiaan.

Maafkan Pasangan Anda, Tanpa Menunggu Ia Meminta Maaf

Bagaimana cara kita agar mudah memberikan maaf kepada pasangan kita. hendaknya kita membiasakan diri untuk mudah saling memberi maaf pada setiap waktu, karena pada dasarnya memaafkan adalah perbuatan mulia dan akhlak terpuji. Karena memberi maaf adalah sifat takwa sekaligus perintah Allah dan RasulNya, maka jangan menunggu pasangan meminta maaf kepada anda. Tidak penting apakah ia meminta maaf kepada anda, yang penting anda selalu memaafkannya. Yang penting selalu ada maaf untuk pasangan anda. Karena menyimpan dendam serta kemarahan kepada pasangan dalam waktu lama, yang akan anda dapatkan hanyalah rasa sakit hati yang berketetapan. Ini membuat anda tidak nyaman, tidak sehat, juga tidak bahagia.}}

Anak-anak dan Internet

Sebelum 30 tahun yang lalu dunia belum mengenal apa yang disebut internet bahkan komputer pribadi belum bermunculan kecuali pada tahun 80 Masehi.

Orang yang berakal harus memahami apa yang dibawa oleh internet berupa bujuk rayu dan fitnah, agar ia senantiasa waspada dengan mengawasi orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya.

Wahai ayah, mungkin ada baiknya saya membawa anda memperhatikan berbagai survey yang mengkhawatirkan ini, agar anda merenungkan tentang bahayanya perkara ini. Karena bahasa angka terkadang sudah cukup sehingga tidak memerlukan bahasa penjelasan:

Jumlah pembeli alat-alat mesum di internet mencapai 8% dari perdagangan elektronik, dan pemasukannya mencapai 18 miliar dolar. Demikian pula jumlah harta yang dibelanjakan untuk memasuki halaman-halaman pornografi mencapai 970% juta dolar. Kenyataannya bahwa ini mencapai 3 miliar dolar. Halaman-halaman ini terus bertambah banyak sehingga mencapai ratusan halaman pornografi baru dalam satu pekan. Bahkan, banyak di antaranya bisa diakses secara gratis.

Masih ada perkara lainnya yang sangat penting (yang diketahui oleh badan ketahanan nasional) bahwa pada beberapa tahun yang telah lalu telah muncul halaman-halaman pornografi yang spesialis menampilkan putera puteri kaum muslimin sebagai obyeknya. Ini sangat disayangkan dan memalukan. Sebagaimana dikemukakan oleh kelompok tersebut bahwa sumber utama pornografi di masa kini adalah kamera ponsel dan penggunaan video chatting. Dimana para pemuda dan pemudi melakukan pemotreta terhadap obyek-obyek porno dengan

sarana-sarana ini, kemudian menguploadnya ke internet, atau bertukar secara langsung di jalan-jalan umum dengan mempergunakan jalur *bluetooth* yang disediakan secara khusus ponsel sehingga membantu memudahkan penyebarannya.

Di sinilah muncul peran ayah pendidik bersama anak-anaknya dalam memperketat penggunaan sarana ini dan mengawasi anak-anaknya baik laki-laki maupun perempuan, secara cermat saat mereka duduk di depan komputer.

Di samping itu berusaha meletakkan komputer yang terhubung dengan internet di tempat yang terbuka di rumah, tidak memencil, dan banyak dilewati orang-orang yang ada di sekitarnya. Hal ini dimaksudkan agar ada suasana kondusif bagi anak untuk mencari situs-situs ini.

Yang perlu diingat adalah pada hakikatnya ini adalah penyakit bahwa di masyarakat kita sudah mulai muncul problem menjalin ikatan suami istri (menikah) lewat internet atau surat menyurat dengan email. Oleh karena itu, waspadalah, wahai ayah yang diberkahi, agar jangan sampai putra-putri anda menjadi korban pernikahan lewat internet ini.(yet)

Do'a Mohon Perlindungan untuk Anak

Doa Nabi Muhammad mohon Perlindungan bagi Hasan dan Husain (Anaknya) Dari Abdullah bin Abbas radhiyallahu 'anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memohonkan perlindungan untuk Hasan dan Husain, (beliau membaca)

أُعِيذُكُمْ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ،
مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَأَمَّةٍ

U'IIDHUKUMAA BIKALIMAATIL LAAHIT TAAMMATI
MIN KULLI SYAITHOONIN WA HAAMMATIN
WAMINKULLI 'AININ LAAMMATI

Artinya : Aku memohon perlindungan dengan kalimat Allah yang sempurna untuk kalian berdua, dari gangguan setan dan binatang berbisa, dan dari pandangan mata (ain) yang membuat sakit." (HR Bukhari & Abu Daud)

NABI MUHAMMAD SAW BERSABDA:

"Jadikanlah kalimat ini untuk memohon perlindungan dari gangguan setan bagi anak kalian. Karena Ibrahim 'alaih salam, beliau memohon perlindungan untuk Ismail dan Ishaq dengan kalimat doa tersebut." (HR. Abdur Razaq dalam Mushannaf, no. 7987).

Kewajiban Orang Tua untuk Mencarikan Jodoh

Oleh: Ustadz Ammi Nur Baits

Ada beberapa orang yang bertanya, kita sering mendengar istilah anak durhaka, untuk menyebut anak yang tidak mengikuti perintah atau melanggar larangan orangtua. Lalu bagaimana dengan orangtua. Adakah orang tua durhaka?

Jawabannya: ada. Tapi istilahnya bukan durhaka. Orang tua yang zalim. Anak durhaka Vs orangtua dzalim. Sebagaimana istri durhaka, kebalikannya, suami zalim. Rakyat durhaka, sebaliknya pemerintah zalim.

Mereka bisa saling menzalimi. Bawahan menzalimi atasan, sebaliknya, atasan menzalimi bawahan. Ini semua bisa terjadi karena sebab: ketika mereka tidak menunaikan hak dan kewajiban sebagaimana mestinya.

Perintah Allah untuk Menikahkan Orang Lain

Salah satu diantara motivasi besar menikah, Allah Ta'ala memerintahkan orang yang sudah menikah untuk turut menyaksikan terbentuknya pernikahan



orang lain. Jika dia wali, maka dia berkewajiban menikahkan para wanita yang berada di bawah kewaliannya dengan mencari calon suami yang baik. Demikian pula ketika anaknya laki-laki. Orang tua harus memberikan izin kepada putranya untuk menikahi wanita pilihannya, selama tidak ada madharat yang merugikan dirinya atau keluarganya setelah menikah.

Allah berfirman,

"Kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba

sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui." (QS. an-Nur: 32).

Makna "Orang-orang yang sedirian" adalah orang-orang yang belum menikah, baik laki-laki maupun perempuan," Ibn Abbas mengatakan, Allah memotivasi mereka untuk menikah, Allah perintahkan kepada orang merdeka atau budak untuk menikah, dan Allah janjikan mereka dengan kekayaan melalui nikah. (Tafsir Ibn katsir, 6/51)

As-Sa'di dalam tafsirnya menjelaskan,

Allah memerintahkan kepada para wali dan kepala keluarga untuk menikahkan setiap orang yang belum menikah, yang berada di bawah kewaliannya, baik laki-laki maupun perempuan, gadis maupun janda. Kewajiban keluarga dan wali anak yatim untuk menikahkan setiap anak yang siap menikah, yang wajib dia nafkahi.. (Tafsir As-Sa'di, hlm. 567).

Siapa yang Wajib Dinikahkan?

Kita sepakat bahwa setiap manusia wajib mendapatkan kebutuhan sandang, pangan dan papan. Syariat menetapkan agar kewajiban itu

ditanggung oleh orang yang memberi nafkah. Dari sini ulama menegaskan bahwa orang yang menanggung nafkah orang lain, juga berkewajiban menikahkan mereka. Karena menikah bagian dari kebutuhan dasar manusia sebagaimana sandang dan pangan.

Al-Mardawi mengatakan bahwa , wajib bagi kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan biologis setiap orang yang wajib dia nafkahi, baik ayah, kakek, anak, cucu, dan yang lainnya, yang wajib dia nafkahi. Inilah pendapat yang kuat dalam madzhab hambali. (Al-Inshaf, 14/450).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Imam Ibn Utsaimin, "Aku

“

Allah memerintahkan kepada para wali dan kepala keluarga untuk menikahkan setiap orang yang belum menikah, yang berada di bawah kewaliannya, baik laki-laki maupun perempuan, gadis maupun janda. Kewajiban keluarga dan wali anak yatim untuk menikahkan setiap anak yang siap menikah, yang wajib dia nafkahi.. (Tafsir As-Sa'di, hlm. 567).

nasehatkan kepada para bapak (kepala rumah tangga), terkait putra - putri mereka, bertakwalah kepada Allah dalam mengurus mereka. Karena ketika bapak mampu menikahkan putranya maka dia wajib memberinya pakaian, memberi makan, minum, tempat tinggal kepadanya, dia juga wajib menikahkannya. (Al-Liqa as-Syahri, volume 28, no. 2)

Penyediaan hak mereka untuk menikah, sebagaimana anda memenuhi hak mereka untuk hidup dengan layak. *Allahu a'lam.*{}

muslimah.or.id

Bercermin pada Pergerakan Muslimah Zaman Rasul

Sejatinya setiap perempuan yang terlahir dalam keadaan islam adalah seorang muslimah. Namun, belakangan ini pemaknaan muslimah menjadi sangat sempit, seolah kata muslimah itu di identikkan dengan seseorang perempuan yang berhijab saja. Padahal, sekalipun perempuan tersebut belum menggunakan hijab sejatinya ia juga merupakan muslimah.

Dewasa ini, muslimah dan gerakan bermunculan di muka ummat muslim saat ini. Dunia pergerakan muslimah menginginkan agar muslimah dapat bergerak sinergi dengan kaum pria untuk bekerja sama dalam membangun berbagai medan kehidupan. Secara asal mula penciptaannya, perempuan dan laki-laki memiliki kesetaraan. Allah menyebutkan bahwa pada prinsip kemanusiaan perempuan adalah mitra laki-laki, sebagaimana perempuan sama dengan laki-laki dalam perolehan siksa dan pahala atas suatu perbuatan. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman:

"Barang siapa melakukan amal saleh, baik laki-laki ataupun perempuan, sedang ia beriman, maka sesungguhnya Kami akan mengaruniakan kepadanya kehidupan yang baik, dan Kami pun benar-benar akan menganugrahi mereka balasan dengan pahala yang terbaik dari apa yang telah mereka lakukan" (QS. Surah an-Nahl : 97).

Muslimah memiliki potensi besar dari umat ini. Fitrah muslimah

yang tenang dan membimbing, dapat membantu dalam mendidik generasi serta membangun sebuah bangsa, bahkan dunia. Bila muslimah atau perempuan dalam daerah itu rusak maka kaum itu bisa rusak dan hancur. Jika kita menoleh ke kisah-kisah pergerakan muslimah di zaman Rasulullah *Salallahu Alaihi Wasallam*, maka kita akan dibuat terpuak dengan generasi muslimah teladan yang diakui kemuliaannya sepanjang masa. Setiap orang dari muslimah teladan tersebut memiliki kisah kehidupan yang menonjol yang patut dijadikan pelajaran bagi kita para muslimah di masa kini. Unikny para shahabiah ini masih bisa berkontribusi di bidang lain namun tak meninggalkan kewajibannya sebagai ibu. Mari kita simak siapa sajakah para muslimah teladan di masa Rasulullah *Salallahu Alaihi Wasallam* !

Ummul Mukminin Khadijah binti Khuwalid.

Khadijah adalah seorang muslimah ideal yang hidup di masa Rasulullah. Beliau adalah sosok yang paling baik dalam hal kesalehan, kemurahan hati, kedermawanannya, dan suka mementingkan orang lain. Khadijah dikenal sebagai pedagang yang sukses dengan jaringan bisnis yang luas. Di luar urusan bisnis Khadijah yang sukses ia juga merupakan istri Baginda Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wasallam* yang juga mengasuh dan mendidik putra-putrinya dengan sangat baik, yaitu Fatimah, Ummu Kultsum, Zainab dan Ruqayyah.

Ummul Mukminin Aisyah binti Abu Bakar Ash Shiddiq

Aisyah binti Abu Bakar di kenal sangat zuhud dan dermawan. Beliau juga dikenal sebagai orang yang paling dalam ilmunya. Beliau telah meriwayatkan hadits sebanyak dua ribu dua ratus dua puluh hadits. Beliau menjadi sumber rujukan para sahabat atas berbagai persoalan dan sangat menonjol dalam memberikan fatwa pada masa kekhalifahan. Beliau memiliki pengetahuan tentang ilmu pengobatan. Beliau juga ikut bergabung dalam jihad seperti yang dilakukan muslimah lain diantaranya Perang Uhud dan Perang Khandaq.

Fatimah binti Muhammad

Fatimah Az Zahra adalah seorang puteri Rasulullah *Salallahu Alaihi Wasallam*. Beliau sangat mendukung perjuangan ayahnya dalam menegakkan islam. Fatimah adalah orang yang zuhud dan wara', beliau begitu sabar dan penuh perhatian terhadap rumah tangganya. Didalam rumah tangganya fatimah juga membesarkan putera-puterinya, yaitu Hasan, Husain, Zainab dan Ummu Kultsum. Di medan jihad Fatimah juga memiliki sepak terjang yang harum.

Beberapa shahabiyah di atas adalah figur muslimah di zaman Rasulullah *Salallahu Alaihi Wasallam* yang juga aktif dan berperan besar dalam pergerakan islam namun, tidak meninggalkan kewajiban mereka sebagai istri bagi suaminya ataupun ibu bagi putera-puterinya. Semoga kita semua mampu menjadikan beliau sebagai suri tauladan kita.(muf)

Tempat Serbaguna dari Gelas Bekas

Punya gelas atau kaleng bekas? Jangan lantaskan atau dibuang. Benda tersebut ternyata bisa lebih bermanfaat. Dengan sedikit kreativitas, gelas atau kaleng bekas bisa kita sulap menjadi tempat pensil atau tempat menyimpan benda-benda kecil, seperti peniti dan lain-lain. Bagaimana caranya? Yuk ikuti langkah-langkahnya:

Yang pertama siapkan bahan:

- Gelas atau kaleng bekas
- Cat
- Penggaris berlubang (jika tidak punya, bisa skip bahan ini)
- Spidol

Langkah-langkah:

1. Bersihkan gelas atau kaleng bekas agar tda berdebu dan kotor. Bisa dengan dicuci lalu dijemur.
2. Setelah bersih, cat seluruh badan gelas atau kaleng tersebut dengan warna yang disukai. Keringkan.
3. Setelah cat mengering, beri lingkaran hitam (gambar seperti pola mata), atau bisa digambar sesuai keinginan. Keringkan.

Nah, gelas atau kaleng bekas kini sudah terlihat cantik. Sangat mudah, kan? Selamat mencoba!(nis)





WISATA GOA PINUS, BATU MALANG

Bila menelusuri seluruh wilayah yang ada di kota Malang, maka tak akan pernah ada habisnya. Karena di kota ini, banyak sekali menawarkan berbagai wisata yang menarik. Didukung dengan cuaca dan hawa yang sejuk, kota Malang menjadi tempat rujukan bagi warga Jawa Timur.

Wisata Goa Pinus, di Batu Malang ini adalah tempat wisata baru yang ditawarkan oleh semua kalangan yang hobby dengan tempat- tempat wisata yang berbau alam serta pemandangan yang cantik bagi pecinta selfie. Tempat ini tak kalah menarik dibandingkan dengan tempat wisata lain yang ada di kota Malang.

Lokasi wisata Goa Pinus ini terletak di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Iokasinya searah dengan obyek wisata paralayang dan omah kayu. Akan tetapi, untuk menuju ke wisata Goa Pinus, pertigaan sebelum naik ke wisata Paralayang, sebelah kiri jalan terdapat petunjuk arah yang bertuliskan Goa Pinus. Apabila anda berangkat dari kota Batu Malang hanya memerlukan waktu kurang lebih 30 menit atau setengah jam. Untuk lebih jelasnya, rutanya sendiri, bisa ditengok dari google maps.

Untuk akses jalan ke wisata Goa Pinus Batu Malang sendiri untuk saat ini sudah aspal. Akan tetapi ada beberapa meter



yang aspalnya rusak, untuk itu harap anda selalu berhati-hati. Untuk kendaraan, Mobil roda 4 dan juga sepeda motor bisa melintasi dengan mudah. Untuk mencapai ke tempat lokasi belum tersedia transportasi umum yang menuju lokasi ini, jadi disarankan anda menggunakan kendaraan pribadi dan berangkat bersama teman, sahabat dan keluarga tercinta anda.

Untuk saat ini wisata Goa Pinus Batu Malang ini sudah direnovasi dan juga mengalami banyak sekali pengembangan-pengembangan dari segi fasilitas. View alam serta udara yang sejuk masih menjadi daya tarik dari obyek wisata Goa Pinus ini. Tak hanya itu saja, selain pemandangan hutan pinus yang hijau dan masih alami, di lokasi wisata Goa Pinus ini juga terdapat gardu pandang yang menyuguhkan pemandangan kota Batu Malang dari atas gunung. Landscape kota Malang terlihat jelas dari spot gardu pandang Goa Pinus ini.



Menjadi Orangtua dalam Pengasuhan Anak

Oleh: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi

Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang, Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok

Assalamualaikum, ayah dan bunda...

Artikel kali ini hendak melanjutkan pembahasan mengenai 'menjadi orangtua'. Kali ini akan dibahas mengenai apa sih maksudnya menjadi orangtua, bagaimana sebetulnya pengasuhan yang tepat untuk anak-anak usia prasekolah misalnya, apa saja yang bisa diberikan pada anda sehingga nantinya mereka dapat tumbuh menjadi pribadi-pribadi mandiri dan bermanfaat.

Sebetulnya apa sih yang mempengaruhi gaya pengasuhan kita terhadap anda? Tentu saja gaya pengasuhan ayah dan bunda tidak akan terlepas dari pengalaman masing-masing ayah dan bunda diasuh oleh orangtua masing-masing. Biasanya hal ini merupakan pengaruh paling kuat terhadap gaya

pengasuhan kita terhadap anda. Ayah dan bunda bisa memilih untuk meniru gaya pengasuhan orangtua karena merasa berhasil dengan pengasuhan tersebut, tetapi juga bisa saja memilih gaya pengasuhan yang berbeda karena merasa kurang pas. Pilihan tentu saja ada pada tangan ayah dan bunda untuk menentukan hendak menjadi orangtua yang bagaimana terhadap anda.

Di samping pengaruh dari pengalaman ayah dan bunda dengan orangtua masing-masing, ayah dan bunda mungkin juga akan terpengaruh dengan budaya tempat ayah dan bunda dibesarkan atau dengan keyakinan agama yang dianut oleh ayah dan bunda. Bisa juga dipengaruhi oleh potret keluarga yang ayah dan bunda lihat di televisi atau di media lain. Bahkan bisa pula dari pengamatan ayah dan bunda terhadap keluarga teman, atau

tetangga yang ayah bunda anggap berhasil mengasuh anaknya sehingga baik untuk ditiru, atau sebaliknya sehingga tidak patut diteladani.

Pengalaman pribadi ayah bunda semasa kecil seringkali susah dihilangkan, dan dalam banyak kasus membuat ayah dan bunda menghindari pengasuhan dengan gaya tertentu. Apapun pengaruhnya, tetapi yang penting adalah ayah dan bunda menggunakan semua pengetahuan dan pengalaman tersebut untuk menjadi orangtua yang baik bagi anda.

Ada banyak cara untuk menjadi orangtua yang baik tetapi yang paling penting adalah bahwa anda diasuh dengan penuh kehangatan, cinta dan terpenuhi kebutuhannya untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Mengapa perlu itu semua? Agar mereka dapat tumbuh menjadi

orang-orang dewasa yang mandiri dan bermanfaat bagi sesamanya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, ayah dan bunda dapat memulainya dengan memberikan mereka kesempatan untuk dapat belajar dan mengeksplorasi lingkungan sekitarnya. Ayah dan bunda dapat melakukan ini dengan menyediakan kesempatan bagi anda untuk melihat apa yang ada di halaman rumahnya, di sekitar rumahnya (tetangga, taman bermain, lapangan, mesjid disekitar rumah) dan mungkin ada kesempatan untuk juga mengeksplorasi lingkungan tempat ayah dan bundanya bekerja.

Untuk dapat dengan tenang membiarkan anda bermain, belajar dan mengeksplorasi lingkungan sekitarnya, tentu saja ayah dan bunda perlu yakin bahwa lingkungan tempat anda belajar dan beresplorasi adalah lingkungan yang aman. Oleh karena itu jangan lupa untuk memberikan bimbingan dan aturan yang jelas agar anda dapat bermain dengan aman dan nyaman di lingkungannya. Misalnya sebelum belajar main sepeda, anda dapat diajak untuk mengenakan helm, pelindung lutut dan sikut; atau sebelum naik tangga, anda dapat diajarkan untuk memegang pegangan tangga di samping agar dapat lebih menjaga keseimbangannya; saat main perosotan, anda juga dapat diajarkan untuk bergantian dan tidak mendorong temannya sehingga nantinya ia juga dapat berteman dengan orang lain. Jika hal ini dilakukan dengan baik dan secara konsisten, diharapkan hal ini akan menumbuhkan kepercayaan diri anda untuk tumbuh dan berkembang sesuai kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Satu hal yang juga perlu diingat oleh ayah dan bunda, untuk dapat menumbuhkan anak yang percaya diri, ayah dan bunda perlu punya kepercayaan diri yang sama bahwa ayah dan bunda dapat membantu mendampingi dan membimbing anda selama masa pertumbuhannya. Oleh karena itu,

ayah dan bunda pun perlu 'merawat' diri ayah dan bunda sendiri. Dengan mendampingi anda berkegiatan, bisa saja ayah atau bunda merasa kewalahan, menjadi lelah atau mungkin dapat menimbulkan stress. Oleh karena itu ada beberapa tips yang perlu diketahui ayah dan bunda agar dapat menjaga kondisi dan tetap dapat konsisten menjadi contoh yang baik bagi anda:

- Nikmatilah waktu kebersamaan dengan anda. Jika ayah atau bunda lelah, mungkin ayah atau bunda dapat meminta sedikit waktu untuk menyegarkan diri dahulu sebelum bermain bersama anda sebentar.
- Ayah dan bunda juga harus bisa tetap optimis dan berpikiran positif, karena hal ini akan 'menular' pada anda. Misalnya anda kesulitan untuk memahami suatu hal baru, sudah diberikan contoh berkali-kali tetapi anda tetap lupa dan sulit memahaminya. Jangan langsung menyerah dan bilang "Ah, memang anak ini bodoh" tetapi bisa dijadikan ajang berdiskusi dengan anda untuk melihat bagian yang masih kurang dipahaminya dan cobakan cara lain untuk mengajarkan padanya.
- Sebagai orangtua, ayah dan bunda tidak dilarang untuk tetap menjalankan hobi, bahkan kalau memungkinkan ayah atau bunda dapat menjalankan hobi bersama anda. Dengan menjalankan hobi ini diharapkan ayah atau bunda tetap menjaga kondisi emosi yang tetap senang sehingga tetap percaya diri dapat mengasuh anda dengan baik.
- Berkumpullah dengan orang-orang yang suportif, yang senang memberi dukungan dan tidak hanya memberikan 'protes' atau 'suka menyalahkan'.
- Jika hendak mencari informasi di media sosial, misalnya mengenai cara pengasuhan anak *autistic*, maka pastikan bahwa informasi tersebut dapat diandalkan dan terpercaya. Cari sumber-sumber yang bisa dicek kembali betul atau tidaknya, biasanya informasi ini terdapat di situs universitas atau majalah populer yang

sudah dipercaya mengenai informasi tersebut. Tidak ada salahnya juga untuk menanyakan para ahli dibidangnya.

- Hati-hati pulalah dalam membagikan informasi di media internet, pertimbangkan keamanan penyimpanan informasi mengenai keluarga dan jagalah kerahasiaan keluarga.
- Jika ayah atau bunda merasa marah karena suatu hal, coba untuk tidak melakukan apa-apa selama 1 menit saja, bantu dengan menarik nafas panjang lalu lepaskan. Bisa juga dibantu dengan minum air putih, yang dimaksudkan untuk membuat ayah atau bunda menenangkan diri dulu. Mengapa hal ini penting? Karena jika ayah atau bunda marah, apalagi jika di dekat anda, ia akan melihat bagaimana ekspresi ayah atau bunda marah dan dapat dipelajari sehingga dapat ditirunya. Oleh karena itu, jika ayah atau bunda bisa mengatur diri dan mengekspresikan emosi dengan lebih baik, mungkin anda pun akan belajar hal tersebut.
- Saat ini juga sudah mulai banyak kelas-kelas seminar mengenai tips dan trik mengasuh anak. Oleh karena itu, jangan ragu-ragu untuk menambah ilmu dengan mengikuti kegiatan seperti ini.
- Jika ayah dan bunda memiliki kebutuhan untuk bertukar pikiran dengan orangtua lain, ada beberapa kelompok orangtua yang dapat diikuti dengan aktif oleh ayah dan bunda, seperti kelompok orangtua di sekolah ayah dan bunda atau dengan kondisi khusus tertentu, misalnya jika ayah dan bunda memiliki anak dengan kekhususan *down syndrome*, maka sudah ada pula kelompok orangtua dengan kondisi yang sama. Informasi tentu saja dapat diperoleh dengan mudah saat ini dengan adanya internet. Akan tetapi, jangan lupa untuk selalu cek kebenaran informasi yang diberikan.

Ketika Takut Miskin, Saatnya Bersedekah

"Justru sedekah yang paling utama adalah ketika kita sedang kurang dan takut miskin, saat itulah yang paling tepat untuk mengeluarkan sedekah. Tinggal seberapa besar keyakinan kita akan janji Allah, maka sebesar itu pula yang akan kita dapatkan,"



Bersedekah memang membutuhkan pembiasaan yang rutin dalam mengamalkannya. Selain itu juga butuh dampingan keimanan yang kuat agar sedekah itu benar-benar bisa berasal dari hati bukan karena pamer diri. Bagi Muhammad Nurhasan, sedekah sudah menjadi rutinitasnya setiap bulan. Kebiasaannya bersedekah membuatnya merasa itu adalah salah satu kebutuhannya agar selalu bisa bahagia dan menyelesaikan setiap masalah. Bahkan saat kekurangan dan tak punya banyak harta, saat itulah sedekah menjadi jalan utama untuk menyelesaikannya.

Pria asli Kediri ini terlihat akrab dan ramah. Senyum kecilnya selalu terbentuk setiap ada pelanggan yang memasuki salonnya. Dengan sabar ia melayani setiap permintaan konsumennya dalam merapikan rambut. Nurhasan sangat menikmati pekerjaannya karena memang sudah 20 tahun lebih ia menjalaninya hingga saat ini. "Saya anak ke 5 dari 7 bersaudara Mas dan semua saudara saya membuka usaha salon juga," ungkapnya kalem.

Bertempat di jalan Parangtritis, Bapak 5 anak ini membuka usaha salonnya yang ia beri nama "Salon Koko" dan salon ini khusus untuk pria. "Memang saya sengaja mengkhususkan karena saya sudah berniat untuk membuka usaha yang syar'i dan sekaligus untuk berdakwah," ujarnya menjelaskan. Dengan satu karyawan yang membantunya, Nurhasan membuka salonnya mulai jam tujuh pagi hingga sepuluh malam. "Saya juga bukanya setiap hari Mas, Senin sampai Ahad," tukas pria yang bertempat tinggal di jalan Mawar ini.

Sebelum memiliki tempat usahanya yang saat ini ia gunakan, Nurhasan dulu sempat berpindah-pindah tempat saat menjalankan usahanya. "Ya sempat ngontrak juga, join sama saudara dan itu saya jalani selama 10 tahun," cerita pria kelahiran 1975 ini. Setelah itu ia baru bisa membeli sendiri tempat usahanya. "ini adalah salah satu kekuatan sedekah Mas. Efeknya sungguh sangat terasa dalam hidup saya," cetusnya. Nurhasan sudah menjadi donatur YDSF Malang sejak 2009 dan ia usahakan selalu istiqomah dalam menyisihkan sebagian hartanya. "Sedekah itu membahagiakan Mas. Masalah jadi ringan keluarga pun jadi harmonis," katanya penuh syukur.

Dari sedekah juga, Nurhasan sudah mampu membeli rumah sendiri serta sebuah motor yang selalu mengantarnya bekerja. Ia juga berkeyakinan bahwa sedekah takkan pernah mengurangi harta meskipun kita bersedekah saat sedang kekurangan. "Justru sedekah yang paling utama adalah ketika kita sedang kurang dan takut miskin, saat itulah yang paling tepat untuk mengeluarkan sedekah. Tinggal seberapa besar keyakinan kita akan janji Allah, maka sebesar itu pula yang akan kita dapatkan," ujarnya.

Kevin Yoga Permana

Akidahku Hampir Runtuh, Saat Melihat Ibu Menangis!

"Rasa sedih, marah, kecewa, sakit semua bercampur aduk menjadi satu, saat kedua orangtua mengetahui keislamanku dan aku hampir putus asa. Bahkan yang tak sanggup aku hadapi ketika melihat ibuku menangis pilu hanya karena mengetahui aku masuk Islam", ungkap Kevin..

Saat itu, menurut penuturan Kevin, pria kelahiran Malang, 14 Januari 1993 begitu sangat mengenal Islam dari kecil. Tak bisa dipungkiri bahwa keluarga besar Kevin termasuk kakek dan neneknya beragama Islam, namun justru anehnya keluarga Kevin sendiri beragama Katolik. Entah bagaimana sejarahnya, Kevin pun tidak mau membahasnya secara detail tetapi dalam pandangan Kevin Islam begitu menyenangkan dan penuh kedamaian.

Saat berada di bangku Sekolah Dasar, kala masih duduk di kelas 2, Kevin mengaku jika pada jam pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) guru membuat kebijakan bila non-muslim harus berada di luar kelas saat pelajaran PAI berlangsung. "Qadarallah, saat itu guru agama Katolik saya tidak hadir, jadi aku memutuskan untuk duduk di depan pintu kelasku sembari menunggu pelajaran PAI selesai", ungkapnya.

Dari depan pintu, Kevin mendengar penjelasan guru PAI tentang makna syahadat. Kala itu ia mendengar kata "Tiada Tuhan Selain Allah". Tiba-tiba saja Kevin teringat dengan doktrin yang ada di gerejanya yang kerap kali menyebut Yesus sebagai Tuhan. Kemudian muncullah kontradiksi serta timbul beberapa pertanyaan-pertanyaan dalam hatinya.

"Pemahamanku sewaktu masih anak-anak sangat sederhana. Yesus kan manusia? Bagaimana bisa jadi Tuhan? Saya kan manusia, berarti saya juga bisa jadi Tuhan dan bisa disembah

tentunya", gumamnya saat itu.

Beberapa tahun kemudian, Kevin pun mencoba untuk berpuasa Ramadan. Namun, menurut pengakuannya ia tak meneruskan puasanya lagi dikarenakan ada perasaan takut. Walaupun Kevin tak dapat menolak kata hatinya untuk ingin mengikuti ibadah yang dikerjakan umat muslim pada saat Ramadan.

Ketika menginjak bangku SMA, Kevin mulai memberanikan diri untuk melakukan puasa Ramadan hingga sampai 3 tahun lamanya. Sekalipun diakuinya ada beberapa hari yang bolong, namun Kevin tetap bersih keras melakukannya dengan ikhlas, walaupun harus dengan sembunyi-sembunyi agar tidak diketahui oleh kedua orangtuanya.

Keberaniannya semakin bertambah, saat berada di bangku kuliah. Saat itu Kevin adalah mahasiswa di Universitas Indonesia, dengan berbagai antisipasi yang dia siapkan untuk menghadapi kemarahan orangtuanya. Kevin merasakan bagaimana dilemanya saat harus berbohong di depan orangtuanya dan juga bertentangan dengan kata hatinya untuk segera memeluk Islam. Walau sebelumnya kedua orangtuanya sempat menampik bahwa apa yang dilakukan Kevin hanya sekedar ikut-ikutan temannya saja. Hingga tibalah saat yang dinanti, puasa Ramadan yang keempat kalinya membuat orangtuanya geram bahkan mereka memutuskan untuk menceritakan segala hal dan alasan mengapa mereka terpaksa murtad (keluar) dari Islam.

Tentu saja, Kevin akan menerima dengan segala resiko yang akan dia hadapi ketika tahu bahwa keluarganya mendapatinya menjadi seorang muallaf.

"Kakak, adik dan seluruh keluarga intiku marah besar. Namun aku tak



pernah gentar dengan pendiriannya. Karena Islam sudah kupilih menjadi bagian dari hidupku, Islam aku pilih sebagai pedoman serta jalan menuju Allah", tutur Kevin yang juga mantan Mahasiswa S1 jurusan Akuntansi, di Universitas Airlangga, Surabaya.

Tanpa berpikir panjang, Kevin memutuskan untuk kembali ke kampusnya (Universitas Indonesia) kemudian di Masjid Ukhuwah Islamiyah UI (Universitas Indonesia) dia beryahadat, tepatnya tanggal 7 Oktober, hari Jum'at setelah Jum'atan dibimbing ustadz Kurnia dengan disaksikan oleh beberapa temannya dan sejumlah jama'ah yang hadir di Masjid.

Pria yang kini aktif di yayasan Muallaf Center cabang Surabaya ini, mengaku sangat bersyukur bisa merasakan nikmatnya memeluk agama Islam, walaupun tantangan terus datang. Harapannya sungguh sederhana, yaitu melindungi istrinya dari hal-hal yang bisa merusak akidah Islam.(yet)

3 Sikap Orang Tua Yang Menghambat Jodoh Anaknya

Menikah merupakan salah satu ibadah sunnah yang harus segera dilaksanakan. Hal itu tertuang dalam hadis Rasulullah sebagai berikut:

"Wahai Ali, ada tiga perkara yang tidak boleh engkau tunda, yakni shalat jika telah tiba waktunya, jenazah apabila telah hadir, dan wanita apabila telah ada calon suami yang sekufu." (HR. Tirmidzi dan Ahmad; hasan).

Kendati demikian, masih ada saja orang tua yang tidak sadar dengan hal itu, bahkan menyulitkan anaknya bertemu dengan jodohnya.

Dikutip dari *Ummi-Online*, berikut 3 sikap orang tua yang menghambat anaknya untuk segera menikah.

1. Melarang menikah muda

Orang tua tentunya perlu menyadari bahwa bukan menikah di usia mudanya yang salah, akan tetapi persiapan bekal anak muda yang sering kali kurang untuk menghadapi pernikahan, sehingga banyak pemuda yang nikah mudah namun berakhir perceraian, karena hanya berbekal cinta buta.

Nah, melarang anak nikah di usia 20 an bukan solusinya.

Edisi Shafar 1439H
majalah *alfalah* | November 2017

Kita bisa memberi solusi yang lebih baik misalnya dengan cara memberikan buku-buku, video ceramah, berdiskusi dengan anak, memberi masukan tentang kriteria jodoh yang paling penting, jadi bisa menambah wawasan mereka tentang pernikahan dan persiapan cukup untuk menghadapinya.

2. Memberi kriteria terlalu banyak dan sulit

Calon pasangan hidup anak kita harus lulusan universitas negeri, S2 atau S3, pekerjaannya mapan, gaji di atas 10 juta, sudah punya rumah dan mobil, dari suku tertentu saja, lha pertanyaannya... apakah kriteria anak kita layak untuk mendapat pasangan sedemikian?

Jika anak kita adalah gadis yang sudah berumur, berwajah pas-pasan, maka memberinya kriteria seperti itu hanyalah mempersulit dirinya. Berikan kriteria yang lebih masuk akal, misalnya shalat 5 waktu, akhlak baik, tidak merokok, sudah punya pekerjaan, berani bertanggungjawab. Itu kan lebih memudahkan anak dalam memenuhinya.

3. Menyuruh anak tinggal secepat setelah menikah

Kalau memang ada alasan kuat untuk menyuruh anak tinggal

secepat setelah menikah, masih oke saja. Akan tetapi kalau tidak ada alasan jelas, sebaiknya biarkan anak hidup terpisah setelah menikah, agar mereka lebih mandiri dan bisa leluasa mengatur rumah tangganya sendiri. Banyak perempuan yang tidak ingin menikah dengan laki-laki jika setelah menikah harus tinggal secepat dengan mertuanya.

Walau kita tidak bermaksud buruk, membiarkan anak tinggal terpisah akan lebih baik. Misalnya minta mereka mengontrak tidak jauh dari rumah, itu masih oke. Demikian beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh kita selaku orangtua agar tidak mempersulit anak dalam menemukan jodohnya.

Allah menyeru dalam Firmannya, "Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui." (an-nur:32)

sumber: islampos.com

RAIH KESEMPATAN
**BERAMAL JARIYAH
DENGAN BERINFAQ**
PROGRAM TAHFIDZ BALITA
(METODE TABAROK MENGHAFAL QUR'AN SEJAK USIA 3 TAHUN)

Informasi lebih lanjut hubungi:
YDSF Malang | Jl. Kahuripan 12 Malang | Telp: 0341-340327
HP: 081333951332

ISLAMIC SHORT COURSE KURSUS SINGKAT AGAMA ISLAM

Pemateri :
Ust. Abi Tholib, S. Ag
Ust. Nafiz Marzuqi, Lc

Materi : Aqidah dan Fiqh
Fasilitas :
Modul, Sertifikat, Kelas AC

PELAKSANAAN : SELASA & KAMIS Pukul 15.30 - 17.00
PESERTA PERKELAS 25 ORANG

INFAQ. 150.000 / bulan
DAFTAR BY WA 081 330 395 989 atau Kantor Pusat YDSF Malang
Jl. Kahuripan 12 Malang | 0341 340 327 | www.ydsf-malang.or.id



MEMBUKA PROGRAM

BIJAQ
(Bimbingan Belajar
Al Qur'an)

DI MASJID AHMAD YANI
Jl. Kahuripan 12 Malang

SETIAP HARI

SENIN - JUM'AT
PUKUL 08.00-17.00
**DAFTAR
SEGERA !!!**
Di 081233172586

HIDUP BAHAGIA
dengan
AL QUR'AN



Kreasi Bros Sendiri demi Cinta Produk Negeri

Indonesia juga ada yang lebih baik. "Saya mencoba mengenalkan juga kepada konsumen bahwa kita juga tak ingin kalah dengan produk dari luar," tukas gadis asli Malang ini. Mereka masih beranggapan, bahwa produk luar pasti lebih bagus dan berkelas. Hal ini menjadi salah satu kendala yang dialami Stevi. Tapi Stevi membuktikannya dengan produk-produknya yang mampu bersanding dengan buatan luar. "Alhamdulillah ada beberapa toko aksesoris yang cukup besar di Mall yang saya stok tiga sampai empat kali setiap bulan," ujarnya.

Untuk pemasaran, Stevi lebih sering menggaet para reseller daripadaengecernya. Karena para reseller pasti mengambil barangnya lebih banyak. Untuk harga mulai dari Rp. 6000 hingga paling mahal Rp.85.000. "Produk saya juga sudah pernah terkirim ke beberapa daerah di Kalimantan, Subang dan Bali," cetus anak kedua dari dua bersaudara ini.

Stevi mengaku keterampilannya ini ia dapatkan dari kursus dan ada beberapa yang mencoba berkreasi sendiri dengan tutorial dari internet dan buku-buku. Ketika ditanya kenapa memutuskan memilih bisnis ini ia berpendapat bahwa orang yang berjilbab pasti membutuhkan bros. "Saya sendiri juga berjilbab dan saya sangat butuh bros. Kebutuhan inilah yang saya jadikan peluang dengan membuat jenis-jenis bros yang beraneka macam," jawab wanita yang telah lima tahun lebih menjadi donatur YDSF Malang ini.

Gadis lulusan Universitas Brawijaya ini begitu menikmati pekerjaannya. Ia berencana ingin memiliki toko sendiri untuk mendisplay produk-produknya. "Saya juga ingin punya tempat workshop yang bisa dijadikan kunjungan belajar dan memberikan pelatihan tentang pembuatan bros," ungkapnya. "Saya rasa itu impian seluruh pengusaha ya. Bisa punya banyak toko yang tersebar di mana-mana," ujarnya tersenyum.

Aksesoris jilbab seperti bros dan sejenisnya memang tengah diminati banyak kalangan. Terutama para komunitas jilbaber yang mensyiarkan jilbabnya dengan berbagai macam style dan Stevi Ferdiana melihat peluang ini sebagai bisnis yang menarik. Ia memproduksi berbagai macam bentuk bros yang cukup unik dan cantik. Dari keterampilannya ini ia bisa membuat produknya terpampang di Mall dan cukup laris di pasaran.

Berbekal ketelatenan dan keuletan, Stevi memulai usahanya sekitar 2006 dan

mulai serius terjun pada 2009. Stevi merangkai karya-karyanya dengan cukup cantik dan rapi. Karena menurutnya kualitas produk yang baik itu mampu mengangkat nilai produk itu sendiri. "Saya bersaing dengan produk-produk buatan pabrik dari luar yang jenisnya lebih banyak dengan harga yang lebih murah. Jadi saya memaksimalkan kualitas agar mereka puas dengan produk saya," cerita dara kelahiran 1980 ini.

Walaupun demikian, masih banyak yang belum sadar bahwa buatan

PENERIMAAN INFAQ	
PENERIMAAN INFAQ	
- INFAQ	252.126.885
- PERMATA	31.898.501
- YATIM	35.452.000
- KEMANUSIAAN	110.055.223
PENERIMAAN ZAKAT	
- ZAKAT	45.115.500
PENERIMAAN WAQOF	
- AL-QURAN	-
- MASJID	-
- RUMAH TAHFIDZ	-
PENERIMAAN FIDYAH	3.500.000
PENERIMAAN SEDEKAH QUR'AN	1.136.850.000
PENERIMAAN QURBAN	-
PENERIMAAN LAIN-LAIN	-
- DANA BAGI HASIL @ NON HALAL	-
- DANA LAIN-LAIN	-
PENERIMAAN INFAQ AMBULANCE@MOZA	9.546.000

TOTAL PENERIMAAN
Rp **1.624.844.109**

PENGELUARAN

I. PENYALURAN	
A. PENDIDIKAN	
- GURUKU HEBAT PERMATA (INFAQ)	16.645.800
- SEKOLAH MITRA PERMATA (INFAQ)	-
- BEASISWA PERMATA (ZAKAT)	65.150.000
- LEMBAGA MUSTAHIQ PERMATA (INFAQ)	-
- OPERASIONAL (INFAQ)	-
- LOMBA INOVASI PENDIDIKAN (INFAQ)	-
TOTAL PENDIDIKAN	81.795.800
B. DAKWAH	
- LAYANAN DONATUR (INFAQ)	380.000
- MAJALAH YDSF (INFAQ)	45.299.000
- LAYANAN DAKWAH (INFAQ)	3.250.000
- LEMBAGA MUSTAHIQ DAKWAH (INFAQ)	-
- DA'I BERDAYA (INFAQ)	17.025.000
- QURAN TRAINING CENTER (QTC) (INFAQ)	21.263.600
- OPERASIONAL QURAN TRAINING CENTER (QTC) (INFAQ)	4.220.000
- RELAWAN DAKWAH (INFAQ)	1.400.000
- Ramadan	-
- Milad	-
- OPERASIONAL (INFAQ)	-
TOTAL DAKWAH	92.837.600
C. MASJID	
- MASJID MITRA (INFAQ)	7.800.000
- LAYANAN MASJID (INFAQ)	17.000.000
- OPERASIONAL (INFAQ)	-
TOTAL MASJID	24.800.000
D. YATIM	
- LM LKSA (INFAQ)	-
- YATIM CERIA (BEASISWA & BIAYA HIDUP) (INFAQ)	7.700.000
- OPERASIONAL (INFAQ)	-
TOTAL YATIM	7.700.000
E. SOSIAL KEMANUSIAAN	
- LAYANAN MUSTAHIQ (ZAKAT)	13.620.000
- DUSUN MITRA (ZAKAT)	-
- KEMANUSIAAN (INFAQ)	123.677.249
- LAYANAN KESEHATAN SOSIAL (LKS) (INFAQ)	14.000.000
- ZAKAT UNTUK MUSTAHIQ	31.817.500
- Qurban	448.322.817
- OPERASIONAL SOSKEM	-
- LAYANAN AMBULANCE DAN MOBIL JENAZAH (INFAQ)	4.346.494
TOTAL SOSIAL KEMANUSIAAN	635.784.060

JUMLAH PENYALURAN **842.917.460**

II. KEGIATAN AMIL	
A. GAJI & KESEJAHTERAAN	63.525.066
B. ADMINISTRASI & UMUM	5.449.360
C. PENGEMBANGAN SDM	317.289
E. KOMUNIKASI KORPORAT / MARKETING	15.866.866
F. INVESTASI DALAM AKTIVA TETAP	-
G. LAIN - LAIN	5.023.493

JUMLAH KEGIATAN AMIL **90.182.074**

GRAND TOTAL PENGELUARAN
Rp **933.099.534**

SURPLUS/DEFISIT PENYALURAN & PENERIMAAN
Rp **691.744.575**

SALDO AWAL KAS (SEPTEMBER 2017)
Rp **508.361.996**

SALDO AKHIR KAS (SEPTEMBER 2017)
Rp **1.200.106.571**

Catatan :
Dana yang menjadi saldo akhir bulan tersebut akan disalurkan pada bulan berikutnya.

YDSF Malang Bantu Rumah Dhuafa di kalipare

Melalui program Sosial Kemanusiaan, YDSF Malang telah menyalurkan dana dari para donatur untuk membantu perbaikan rumah dhuafa di wilayah Kalipare, Malang. Bangunan rumah ini sangat tua dan dikhawatirkan roboh mengingat kondisi angin dan hujan yang belakangan ini terjadi di Malang Selatan. Ketika tim YDSF Malang melakukan survey lokasi, Kondisi bangunan cukup rawan karena sekali dorong saja sisi-sisi bangunan bisa roboh seketika. Karena memang rapuhnya kondisi bangunan. Alhamdulillah dengan support dari dai YDSF Malang, masyarakat dan pengurus desa setempat, rumah tersebut akan dibangun kembali dengan gotong royong dan kekeluargaan. Agenda penyaluran ini harapannya bisa meringankan beban saudara kita dan tentunya memberikan lebih banyak manfaat kepada seluruh warga Malang Raya.



1000 Kado Spesial untuk Anak Yatim

Menggembirakan anak yatim memang sebuah anjuran dan amalan yang diajarkan oleh agama. Karena pahala dan manfaatnya pun sungguh luar biasa. YDSF Malang memiliki program baru yakni 1000 kado spesial untuk anak yatim. Dalam program ini YDSF Malang memberikan paket back to school untuk 32 anak yatim yang saat ini tengah mengenyam pendidikan sekolah. Bantuan disalurkan dalam bentuk tas dan peralatan sekolah. Bersama dengan bantuan tersebut juga disalurkan pakaian siap pakai dari para donatur untuk yatim, dhuafa dan pihak-pihak yang membutuhkan di Kampung Nelayan Sendangbiru, Malang Selatan. Melalui program ini



YDSF Malang support dakwah desa dengan program pembangunan masjid

Program bantuan untuk masjid masih terus dilakukan oleh YDSF Malang. Oktober lalu, YDSF Malang berkesempatan mensupport pembangunan Masjid Baitul Mukminin di daerah Wonorejo, Bantur. Dengan dibangunnya masjid ini, maka akan ada sekitar 115 orang warga muslim yang dimudahkan dalam kebutuhan ibadah maupun keagamaannya. Karena memang untuk tempat ibadah masjid, di wilayah ini masih cukup sulit bahkan jarang ditemui. Kalaupun ada itupun juga jaraknya cukup jauh untuk bisa dijangkau. "Kami mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan yang tidak pernah kami sangka sangka ini. Semoga Allah Subhanahuwata'ala membalas jaryiah dari bapak ibu donatur YDSF Malang dengan pahala kebaikan pemberat amal kebaikan di akhirat kelak," ujar salah satu warga.



Bina Remaja di Pelosok Desa

Dana zakat infaq dan shodaqoh dari para donatur merupakan suatu amanah besar yang wajib disampaikan dengan benar dan tepat sasaran. Salah satunya melalui program dakwah, YDSF Malang telah mensupport pembinaan pendidikan di daerah Kalipare dan Donomulyo. Pembinaan tersebut meliputi pembinaan keagamaan dan motivasi prestasi pendidikan. Agenda ini dilaksanakan rutin setiap 1 bulan 4 kali. Pembinaan ini juga diharapkan bisa membantu remaja untuk memahami dunia islam dan peka terhadap sesama. Karena remaja kekinian sangat rawan terjerumus ke dalam dunia yang membuatnya terlena dan jauh dari agama. Alhamdulillah mereka cukup antusias dalam mengikuti setiap binaan yang dilaksanakan dan bahkan bersemangat terlibat dalam menggalang dana bantuan kemanusiaan untuk Rohigya



JSIT Gandeng YDSF Malang Tingkatkan Mutu Pendidik



Guru sebagai ujung tombak pendidikan harus memiliki kapasitas yang bisa mengantisipasi kebutuhan masa depan. Sedangkan SDM yang tersedia saat ini tidak sebanding dengan perubahan diluar. Hal inilah yang membuat JSIT korwil Malang yang di komandani oleh Rahma Agustina, M. Pd. merasa harus cepat bergerak dengan langsung bekerjasama dengan YDSF Malang

mengadakan Pelatihan Peningkatan Mutu Pendidik yang dilaksanakan pada Sabtu-Ahad (7-8/10) lalu di ABM Malang Kucecwara.

Dalam agenda ini YDSF Malang mendatangkan pemateri-pemateri yang berpengalaman dibidangnya, antara lain: Novita Mauris, S. Si, Ketua bidang penjaminan mutu JSIT Jatim yang menyampaikan

materi mata pelajaran matematika. Kenapa harus ada pelatihan mata pelajaran matematika? Karena sampai saat ini terdapat miskonsepsi tentang pembelajaran matematika di lapangan. Sehingga nantinya diharapkan mampu memberikan ketrampilan baru bagi guru-guru untuk bisa memberikan keterampilan pembelajaran matematika.

Agung Wicaksono, ST., Direktur YDSF Malang juga tak ketinggalan memberikan materi tentang Empowerment Leadership dimana dibutuhkan sinergi paradigma dan sinergi gerak kepek dan wakasek untuk memimpin sekolahnya lebih bermutu. Yuli Sugiarto, Amd., Ketua JSIT Jawa Timur dan Ifa Yustina, M. Pd, ketua bidang penjamin mutu paud, keduanya juga memberikan pembekalan pada guru paud, SD dan SMP yang telah hadir. Mereka diberikan pembelajaran yg hakiki. Mengaktifkan pikiran, emosi, spiritual, keterampilan dan kognisi anak.

Semakin Menerima Manfaat dari program BIJAQ

Bimbingan belajar Al Quran yang dikelola ydsf Malang saat ini dapat dirasakan manfaatnya ke 115 peserta secara rutin di masjid Ahmad Yani.

Pembelajaran dikelola dalam bentuk grup kecil sehingga memudahkan diskusi atau praktek langsung antara peserta dan pengajar.

Selain program BIJAQ, qtc juga mengelola program tahfidz balita dan terjemah dengan metode Al wani



Pendidikan Anak Sejatinya Dimulai Sejak Memilih Jodoh



Malam itu, Umar bin Khattab kembali berkeliling melihat kondisi rakyatnya. Sengaja, selain bertemu dan melayani rakyatnya di siang hari, Umar bin Khattab juga memanfaatkan waktu malam agar 'inspeksi'-nya tidak diketahui oleh orang lain. Dengan demikian, ia dapat melihat sisi lain kehidupan rakyatnya.

Tiba di dekat sebuah rumah, Umar bin Khattab mendengar dialog yang menyentuh jiwanya. "Campur saja susu itu dengan air, Nak. Orang lain melakukan seperti itu," Suara perempuan tua terdengar dari rumah itu.

"Amirul mukminin melarang itu, Bu." sang anak menolak dengan halus. Suaranya menggambarkan takdzim pada sang ibu.

"Amirul mukminin tidak akan tahu."

"Tapi Allah Maha Mengetahui, Bu."

Allahu akbar. Mendengar hal itu, Umar bin Khattab terenyuh. Hatinya tersentuh. Ada seorang gadis yang memiliki keimanan begitu tinggi.

Esoknya, Umar bin Khattab memerintahkan putranya untuk menikah dengan gadis itu. Dari pernikahan keduanya, kelak lahir keturunan shalih yang memiliki banyak kemiripan dengan Umar bin Khattab. Dialah Umar bin Abdul Aziz; khalifah yang hanya dalam masa 2,5 tahun berhasil mengubah maknawiyah dan kesejahteraan rakyatnya hingga tidak ada yang mau menerima zakat.

Suatu hari, seorang pemuda menemukan buah delima terbawa arus sungai. Dalam kondisi lapar yang menderanya saat itu, ia pun memakannya. Tiba-tiba ia sadar, buah itu milik siapa hingga ia berani memakannya? Ia pun menelusuri asal buah itu dan setelah menemukan pohonnya, ia menemui pemiliknya.

"Aku minta kehalalan buah yang telah kumakan tersebut," pintanya, membuat sang pemilik kagum dengan kepribadiannya.

"Baiklah, aku akan menghalalkan buah itu dengan syarat kau mau menikahi putraku."

"Baiklah."

"Perlu kau ketahui, bahwa putraku itu buta, tuli dan bisu. Kau bersedia?"

Sungguh aneh, demi mendapatkan kehalalan buah yang telah dimakannya, sang pemuda tak membutuhkan waktu lama untuk mengiyakan. "Insyallah, Pak," jawabnya mantap.

Tibalah hari pernikahan itu. Dan betapa kagetnya sang pemuda, gadis yang dinikahinya ternyata sangat cantik, tidak buta, tidak bisu dan tidak tuli. Saat ia menanyakan kembali kepada pria yang kini jadi mertuanya, ia mendapatkan jawaban: "Putraku buta, maksudnya matanya tidak pernah melihat maksiat. Ia bisu, maksudnya tidak pernah berbicara dusta, tidak pula pernah ghibah. Dan ia tuli, karena telinganya tidak pernah mendengar bunyi dan suara yang diharamkan."

Allahu akbar! Pernikahan keduanya pun menjadi pernikahan barakah. Dari keduanya, kelak lahir seorang ulama besar yang hingga kini namanya tetap abadi dan ijtihadnya terus diikuti; Imam Syafi'i.

Dalam Islam, pendidikan anak sejatinya dimulai sejak memilih jodoh. Sebab, dari rahim sang ibulah anak lahir. Dari hubungan suami dan istrilah sang ibu mengandung.

Karenanya Rasulullah menasehati para pemuda untuk memilih istri atas dasar agamanya. "*Fadhhar bidzaatid diin, taribat yadaak*; pilihlah wanita yang baik agamanya agar kalian beruntung." Keberuntungan di sini bukan hanya

soal rumah tangga mereka, cinta kasih mereka, kehidupan pernikahan mereka, tetapi juga keturunan mereka.

Bagaimana dengan muslimah, Saudariku? Muslimah juga sama, dinasehati agar memilih jodoh yang baik agamanya, mulia akhlakunya. Karenanya Rasulullah berpesan kepada para orangtua, jika ada lelaki shalih yang melamar anaknya, agar ia diterima.

Memilih jodoh adalah langkah pertama dalam pendidikan anak. Sebab lelaki shalih dan wanita shalihah yang telah menjadi suami istri, mereka akan menjaga adab Islam. Saat merencanakan dan berikhtiar memiliki anak, mereka niatnya mulia. Saat beraktivitas yang mengundang lahirnya keturunan, mereka berdo'a dan memenuhi adab-adabnya sehingga kelak anaknya tidak mudah diganggu/digoda setan. Suami yang shalih menafkahi istri dengan nafkah halal. Halal pula yang dikonsumsi janinnya. Ketika anak menjadi bayi dan seterusnya hanya mengonsumsi yang halal, insya Allah ia lebih mudah menjadi anak yang shalih. Lebih mudah dididik dengan akhlak Islam.

Seperti apa engkau nanti mengasih dan memperlakukan janinmu saat hamil juga dipengaruhi oleh laki-laki model apa yang menjadi suamimu. Jika ia shalih dan penyayang, ia pun menyayangimu dan janinmu. Mendukungmu membaca Al Quran untuk calon bayi dalam kandungan, bahkan ia pun turut tilawah sambil memegang perutmu. Hingga kelahiran tiba dan hidup di alam nyata, bayi dan anak-anaknya pun terbiasa dengan Al Quran, daripada musik dan nyanyian yang tidak jelas.

Saudariku, begitu banyak penjelasan yang bisa kau kembangkan atau kita lanjutkan di lain waktu. Bahwa pendidikan anak sejatinya dimulai sejak kita memilih jodoh.

[Tim Redaksi WebMuslimah]

mau pasang iklan?
di Majalah Al-Falah?

Letak Iklan \ Ukuran Iklan	1 Halaman (21x28cm)	1/2 halaman (21x14cm)	1/4 halaman (10,5x14cm)
Halaman 51 (kertas eksklusif)	Rp1.000.000 /bln	Rp800.000 /bln	Rp600.000 /bln
Selain Hal.51 (kertas biasa)	Rp800.000 /bln	Rp600.000 /bln	Rp400.000 /bln

— Diskon 10% untuk pemasangan iklan selama 3 bulan —

YDSF Malang Jl. Kahuripan 12 Malang
Pemesanan Telp. 0341-340327 / 085722148263



KONSULTASI AGAMA ISLAM

Menjawab Masalah Sesuai Syariah

Oleh:
Ust. H. Muhammad Taufiq, Lc, M.Pd
085 6070 46592
(sms atau telp.)



LAYANAN KESEHATAN SOSIAL



PELAYANAN DOKTER UMUM

- Pemeriksaan dan Pengobatan
- Jahit Luka dan Angkat Jahitan
- Pemasangan dan Lepas Kateter Urin
- Cek Gula Darah, asam urat, kolesterol
- Surat Keterangan Sehat
- Khitan (dengan perjangjian)
- Kunjungan Rumah
- Ambulance Gratis
- Ambulan Jenazah Gratis

PELAYANAN DOKTER GIGI

- Pemeriksaan dan Pengobatan Gigi Anak dan Dewasa
- Pencabutan Gigi
- Penambalan Gigi
- Scaling/Pembersihan Karang Gigi
- Pemasangan Behel /Kawat Gigi
- Pemasangan Orto Lepas
- Pembuatan Gigi Palsu

PELAYANAN AMBULAN

GRATIS TENSI

GRATIS

WILAYAH MALANG RAYA
*Untuk Dhuafa

BENTUK PELAYANAN

Antar jemput pasien ke rumah sakit/lembaga kesehatan

FASILITAS
Oksigen | P3K

LAYANAN MOZA

GRATIS

Wilayah Malang Raya

BENTUK LAYANAN

- > Mengantar Jenazah dari rumah sakit ke rumah duka
- > Mengantar hingga ke pemakaman

LAYANAN KHITAN: Rp300.000

Tim Dokter:
• dr. Nurul Wijani
• dr. Fajar Nazri, MMRS

Tim Dokter Gigi:
• drg. Ardian Dwi Rahmanninglyas
• drg. Marhamah Dwi Inggriyani
• drg. Dwi Saputro

“Melayani pasien Umum dan Dhuafa”

Kerjasama YDSF-BSMI Kota Malang
Jl.Kahuripan 12 Klojen | Telp. 0341-340327 | 0851 0011 5355
Jl. Manyar 57 Sukun Malang | Telp. 0812 3366 3913

Sedekah Al-Qur'an

JARIYAH TANPA PUTUS

DAPATKAN 1 AL-QURAN SEKALIGUS BERSEDEKAH 1 AL-QURAN

Hanya Dengan Rp150.000

BNI SYARIAH 5757585855
a.n YDSF Malang



Konfirmasi transfer
ketik: nama#jumlahtransfer#alamat
kirim ke:
WA/SMS: 0813 3395 1332
Telp/sms : 0341-340327

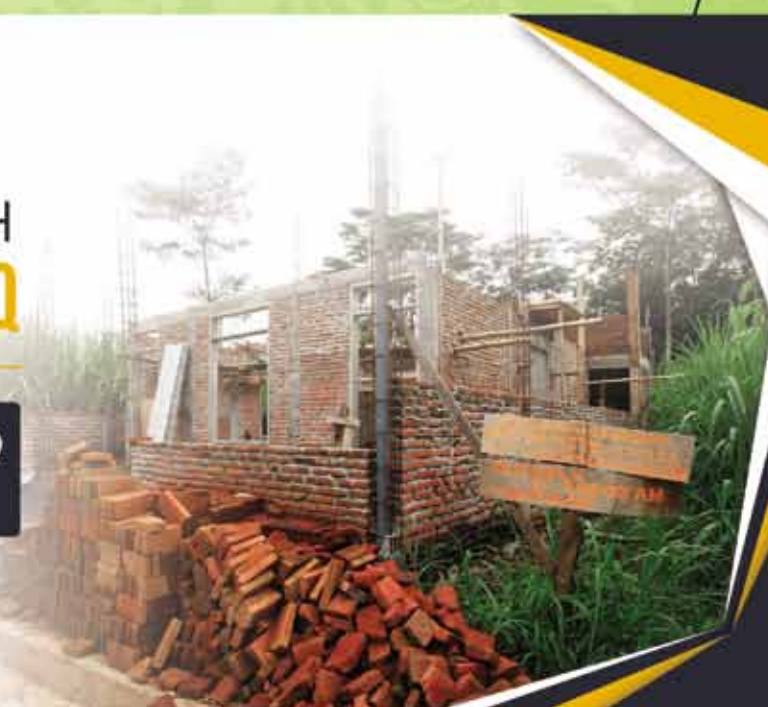


Jl. Kahuripan 12 Malang | 0341-340327 | CP: 0857 5593 4933 (Nurhadi S)
ydsfmalang@yahoo.co.id | Ydsf Malang | @YDSF_Malang



RAIH KESEMPATAN BERAMAL JARIYAH DENGAN BERINFAQ UNTUK PERBAIKAN MASJID DAN TPQ DESA PELOSOK

Informasi lebih lanjut hubungi:
YDSF Malang | Jl. Kahuripan 12 Malang | Telp: 0341-340327





Ubah Sudut Pandang dan Terus Berjuang

Pernikahan memang menjadi suatu ikatan suci yang mampu menyatukan dua insan dalam kehidupan. Keharmonisan dan kebahagiaan sering menjadi harapan bagi setiap pasangan yang telah menikah. Kekurangan pasti ada pada masing-masing pribadi, namun jika terlalu fokus pada kekurangan itu, tentu akan membawa dampak yang kurang baik dalam hubungan. Vevy Eka Fiana telah buktikannya. Ia selalu memandang sisi terbaik suaminya walaupun menurut orang lain itu adalah sebuah kekurangan. Dan itu membawa efek positif dalam kehidupannya. Ia mampu melewatinya dengan penuh semangat dan percaya diri.

Vevy Eka Fiana atau biasa dipanggil Ana ini adalah istri dari Lutfi. Dulu sebelum menikah, Ana sempat bekerja di Toko emas di daerah Malang. Di tempat itulah ia bertemu dengan Lutfi yang kini menjadi suaminya. "Sebelum menikah, bapak masih non islam. Ketika saya sudah memantapkan

diri ingin menikah dengannya, ya otomatis saya sampaikan kalau beliau harus masuk islam dahulu, alhamdulillah Allah memudahkan," cerita wanita yang menikah pada 1988 ini.

Ana mengaku, suaminya memang ada sedikit kelemahan dalam berkomunikasi namun itu bukan sesuatu yang harus dipermasalahkan. "Kalau saya melihat kekurangan ya semua manusia pasti ada kekurangan. Tapi saya mulai sadar dan mencoba melihat sisi lain yang terbaik darinya," ujar wanita yang pernah dibantu modal usaha oleh YDSF Malang ini. Karena faktor itu pula, Ana selalu menjadi pendamping setia suaminya dalam setiap aktifitas. "Kami selalu saling melengkapi satu sama lain. Apa yang bapak perlukan saya mencoba membantunya dan begitu pula sebaliknya," kata wanita kelahiran 1964 ini.

Dalam perjalanan pernikahannya, Ana sempat memutuskan untuk terbang ke Taiwan pada 1997 dan

bekerja di sana selama kurang lebih 3 tahun. "Saat itu saya sudah dikaruniai dua anak namun karena kondisi ekonomi yang kurang baik, saya pun nekat pergi ke sana," tuturnya. Pada 2004, Allah mengizinkannya untuk membeli sebuah rumah yang kini ia tempati di Jl. Kolonel Sugiono gang 1 No.36. "Dulu sebelum punya rumah ini, kami sudah delapan kali pindah-pindah kontrakan," tukas wanita asli Donomulyo Malang ini.

Ana selalu bersyukur atas apa yang telah Allah berikan sampai saat ini. Selain suami yang begitu mencintainya, juga anak-anaknya yang selalu memuliakannya. Ana selalu berusaha menjadi istri terbaik bagi suaminya. "Banyak sekali istri yang sering menuntut suaminya ini dan itu, akhirnya berujung perpisahan. Tapi bagi saya itu tidak berlaku," ucapnya. "Karena saya dan suami adalah satu tubuh yang saling melengkapi sehingga bisa terus bertahan dalam mengarungi setiap ujian," ujarnya penuh keyakinan.

SUPER Kids

Sahabat Donatur Cilik

Kindi Ramuan Penghilang Bau Badan



harapan seorang ibu

Duduk manis di beranda rumah, kegiatan yang selalu dilakukan saat libur sekolah, menikmati udara pagi yang sejuk di rumah reot peninggalan almarhum ayahku. Aku remaja miskin 16 tahun yang tak banyak berharap tentang harapan, cita-cita bahkan kesuksesan. Tapi itu hak semua orang untuk meraihnya, walaupun terdengar mustahil jika terjadi kepadaku. Apa yang harus kulakukan nanti ketika aku beranjak dewasa? Apa aku terus dengan keadaan seperti ini?

"Zahra... masuk nak, kita sarapan dulu" suara ibuku yang sontak membuyarkan lamunanku. "Dan setelah sarapan tolong belikan bahan-bahan untuk membuat kue ya nak, ibu tidak enak badan" "Baik bu," singkatku.

Sang surya mulai menuju ke persinggahannya. Dan ini waktunya untuk menjajakan kue buatan ibuku. "Kue, kue, kue... silahkan pak, bu dibeli kuenya." itulah senjata yang selalu kugunakan untuk menarik pembeli. Aku menjajakan kue ini dengan berkeliling kampung. Mungkin dengan cara menjemput bola jajanan ini akan cepat habis terjual.

"dek, beli kuenya, harganya berapa satu biji?"
"cuma seribu rupiah bu"
"ya ini ibu beli lima ya dek"
"terimakasih ya bu..."

Senja sudah menampakkan sinarnya, dua jam berkeliling tapi jajanan ini belum habis terjual. Tapi Alhamdulillah sudah ada beberapa uang yang kudapat untuk keperluan esok hari.

"Assalamu'alaikum, bu?"
"W'alaikumsalam, eh sudah pulang. Sini duduk dulu, ibu ambilkan air minum ya"
"tidak usah bu, Zahra bisa ambil sendiri, ibu kan masih sakit, jadi lebih baik ibu istirahat"

Kurebahkan tubuh ini di atas kasur tipis, walaupun tak seempuk dulu tapi setidaknya masih bisa menopang tubuh yang letih ini.

Hari berganti, seperti hari-hari sebelumnya, aku melakukan aktivitas layaknya anak-anak yang lain. Aku segera bersiap-siap pergi ke sekolah.

"Braaaakkkkk!!!"
Suara cukup keras yang kudengar disela aku sedang mengenakan jilbabku, aku langsung lari menuju kamar ibu lantaran sudah dua bulan terakhir sakit parah. "Astaghfirullah, ibu kenapa?" Kepanikanku menjadi lantaran kudapati ibuku sudah tergeletak di atas lantai. Tanpa pikir panjang langsung kubantu ibuku untuk berbaring di atas tempat tidur. "Terimakasih nak, tapi ibu tidak apa-apa. Ibu Cuma pengen ke kamar kecil, tapi tiba-tiba kepala ibu terasa pusing, berat dan ibu terjatuh"
"Kalau ada apa-apa ibu bisa panggil aku, nanti biar kubantu

bu"
"Ibu tak mau merepotkan kamu nak, Ya sudah sana berangkat ke sekolah."
"tapi bagaimana dengan ibu kalau aku tinggal sendirian di rumah?"
"Insya Allah ibu bisa jaga diri, dan perlu kamu ingat. Kita boleh miskin harta, tapi kita tidak boleh miskin ilmu dan agama"
"Iya bu, Zahra akan selalu ingat nasihat ibu, Zahra berangkat dulu ya bu, Assalamu'alaikum.. "
"Wa'alaikumsalam..."

Tet, tet, tet... bel istirahat kedua berbunyi, itu tanda berakhirnya jam pelajaran di kelas. Waktu untuk sekedar menyegarkan pikiran yang telah bergelut selama dua jam dengan materi.

Allahu Akbar Allahu Akbar...
Suara adzan dzuhur berkumandang, aku langsung menuju mushola sekolah untuk menunaikan kewajibanku.

Assalamu'alaikum warahmatullah, Assalamu'alaikum warahmatullah, Shalat selesai, entah mengapa air mata ini keluar dari persembunyiannya, dengan tangan menengadahkan ke atas aku berdoa. Berdoa untuk kesembuhan ibuku. "Ya Allah, ampunilah dosa ibu hamba, angkatlah penyakitnya, panjangkanlah umur ibu hamba, berilah kesehatan pada ibu hamba supaya bisa beraktivitas seperti semula. Hamba sangat menyayangi beliau Ya Allah, Aamiin Aamiin

Ya Rabbal alamin..."

Jam sekolah usai, dan ketika aku memasuki gang kecil menuju rumahku, terlihat bapak tua berlari sambil memanggil-manggil namaku dan menghampiriku. Pikiranku kacau, aku berpikir yang tidak-tidak mengenai ibuku. Dan ternyata benar. Innalillahi wainnailaihi rojiun.. Pak RT memberikan kabar itu kepadaku. Aku langsung berlari menuju rumah. Air mataku mengalir semakin deras, aliran nafasku tak teratur, badanku gemetar, entah aku sekarang harus bagaimana. Ya Allah, kenapa engkau mengambil lagi bagian dari keluargaku setelah engkau mengambil ayahku dulu. Aku belum membahagiakan ibuku ya Allah. Aku semakin menjadi setelah melihat ibuku yang

pucat dan dingin itu.

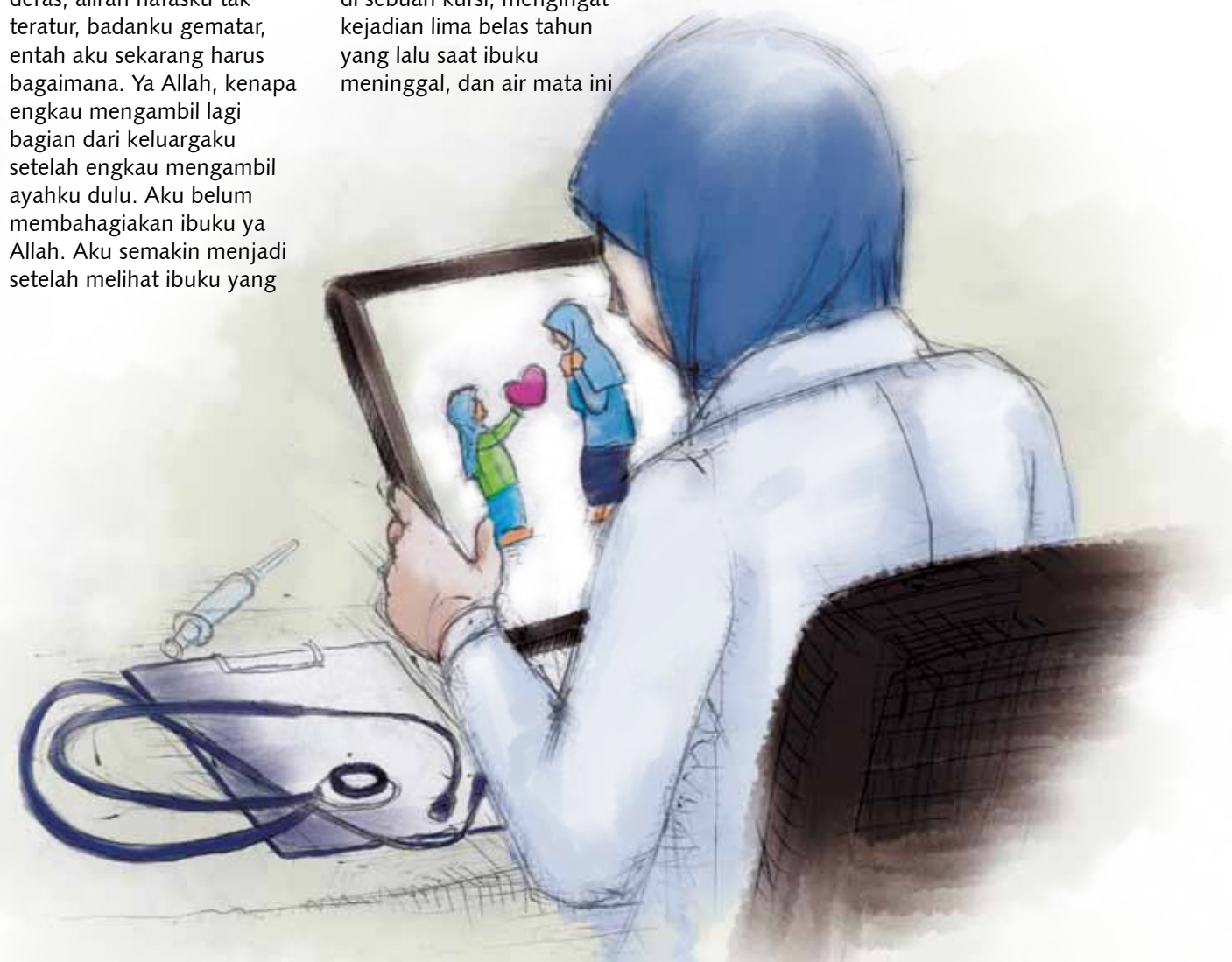
"Sabar nak, semua pasti akan mengalami kematian, dan tidak ada yang mampu menandingi kuasa-Nya" tutur pak RT sambil mengelus pundakku. Aku pun tersadar, kugenggam tangan ibuku yang dingin. Bu, aku berjanji akan terus belajar, berdoa dan berusaha. Aku akan selalu ingat pesan ibu.

Aku duduk termenung di sebuah kursi, mengingat kejadian lima belas tahun yang lalu saat ibuku meninggal, dan air mata ini

pun kembali turun membasahi pipi. "Permisi bu, sepuluh menit lagi ibu ada jadwal operasi pada pasien kamar nomer 13"
"Iya sebentar lagi saya ke ruang operasi suster, terimakasih sudah mengingatkan"
"Iya, sama-sama dok"

Aku bangkit dari kursi dan...
"Ibu, Bapak semoga kalian senang dengan apa yang aku lakukan sekarang"

Lutaful Kafifah-cerpenmu.com



Bagi Anda yang ingin berkontribusi mengirimkan karya cerita yang menarik serta bernilai moral baik, silahkan kirimkan karya Anda (700-900 kata) beserta identitas diri ke alamat email kami ydsfmalang@yahoo.co.id

Buah Zaitun

Buah yang Tertulis di Al- Qur'an

"Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun, dan demi bukit Sinai". (Qs. At Tin : 1-2)



Assalamu'alaikum Sobat Superkids...

Sobat Superkids, kali ini kita akan membahas buah zaitun, yaitu buah yang disebutkan di Al Quran. Tentunya, untuk buah zaitu belum banyak yang tau, tapi kalo ditanya minyak zaitun pasti sudah banyak yang sering melihat di toko- toko herbal.

Bagi umat muslim, minyak ini sudah tidak asing lagi, karena manfaatnya yang luar biasa.

Rasulullah pernah berwasiat tentang khasiat buah zaitun dalam hadis yang diriwayatkan Abu hurairah *radhiallahu anhu*, "Makanlah minyak zaitun dan berminyaklah dengannya karena ia termasuk pohon yang diberkahi". (HR Turmudzi dan Ibnu Majah).

Zaitun banyak disebut dalam ajaran agama Islam. Rasulullah menyarankan umat Islam untuk menggunakan minyak zaitun di rambut dan di badan. Seperti yang kita ketahui, dari pohon zaitun lah dihasilkan minyak

zaitun setelah melalui serangkaian proses yang cukup rumit.

Buah zaitun terdiri atas lebih kurang 67% air, 23% minyak, 5% protein, dan 1% mineral. Diantara 1% mineral itu terkandung kalsium dan zat besi. Sedangkan untuk vitamin setidaknya terdapat 4 vitamin yang terkandung dalam buah zaitun yaitu vitamin A, B, C dan D. Waaah... ternyata banyak juga kandungannya ya?

Minyak yang dihasilkan buah zaitun yang sering kita sebut minyak zaitun ternyata memiliki sedikit kandungan lemak di dalamnya, itulah alasan mengapa minyak zaitun sangat direkomendasikan untuk dikonsumsi. Minyak zaitun dapat dikenali dari warnanya yang kuning pucat agak kehijauan dan mempunyai bau yang istimewa, sedap dan tak mudah hilang.

Apa saja manfaat minyak zaitun dan buah zaitun?

1. Mengobati Diabetes

Jika saudara kita ada yang terkena diabetes/kencing manis, sobat Superkids bisa beri tips ini ke mereka. Begini caranya : Minum 2 sendok makan minyak zaitun dengan tambahan perasan jeruk nipis secukupnya. Minumlah tiap pagi dan juga sore, Insha Allah diabetes akan perlahan tersembuhkan.

2. Mengobati Rematik dan Nyeri Persendian

Nah, ini yang biasanya menyerang kakek nenek kita. Yuk bagi resep ini ke mereka. Begini caranya : Gerus 2 siung bawang putih kemudian campurkan dengan 200 gram minyak zaitun. Diamkan selama 2 sampai 3 hari, lalu digosokkan beberapa kali pada tempat-tempat yang terasa sakit.

3. Memelihara Kesehatan Kulit

Kalau yang ini, kesukaan bunda kita. Merawat kesehatan kulit. Begini caranya : Campurkan setengah sendok minyak zaitun, kuning telur, dan beberapa tetes perasan jeruk nipis. Pakai campuran ini untuk masker wajah dan kulit tubuh, diamkan beberapa jam, kemudian bilas dengan air hangat.

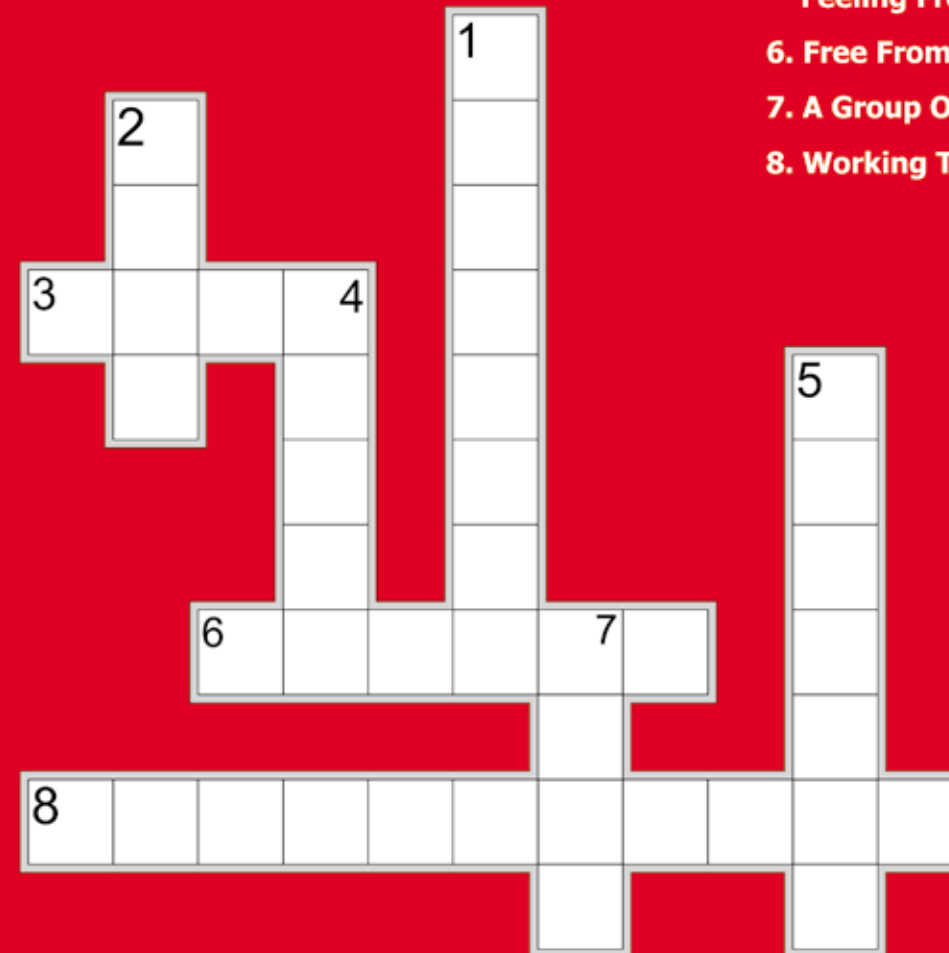
4. Mencegah Kerontokan Rambut

Hmmm... buat kakak kita yang rambutnya suka rontok nih. Begini caranya : Gosokan/oleskan minyak zaitun pada rambut di sore hari, kemudian tutup di malam hari, dan bilas di pagi harinya. Lakukan ini secara rutin selama 10 hari, dan lihat hasilnya.

Baiklah, sobat superkids. Sekarang kita jadi tahu manfaat buah zaitun. Semoga bermanfaat. Sampai jumpa di edisi berikutnya.yet)

Tts

Bahasa Inggris



PERTANYAAN

1. Happy And Optimistic
2. Accordance With The Rules
3. Young Person
4. Expression When You Feeling Happy
5. The State Of Not Being Imprisoned, Feeling Free
6. Free From Illness Or Injury.
7. A Group Of Players
8. Working Together

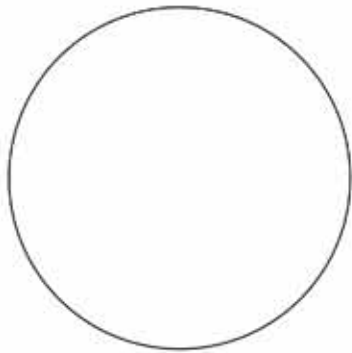
Mohon Maaf atas Kesalahan TTS Bulan Lalu (Oktober 2017) Tidak Sesuai Nomer Urut Soal dan Jawaban

Bagi putra-putri donatur yang bisa menjawab teka-teki silang diatas, bisa mengirim jawaban tersebut langsung ke kantor : YDSF Malang di Jalan Kahuripan 12, Malang (Paling lambat tanggal 15 November 2017) Pengirim harus menyertakan kupon TTS di pojok kiri atas amplop. Kami sediakan hadiah menarik bagi tiga pemenang yang benar dan beruntung.

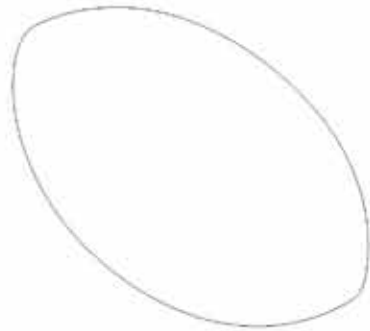
TTS
Oktober 17
alfalah
sertakan kupon ini
berserta Jawaban TTS
yang dikirimkan

Lets Play

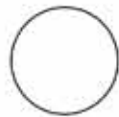
yuukk menggambar
bola olahraga



Bola Basket



Bola Rugby



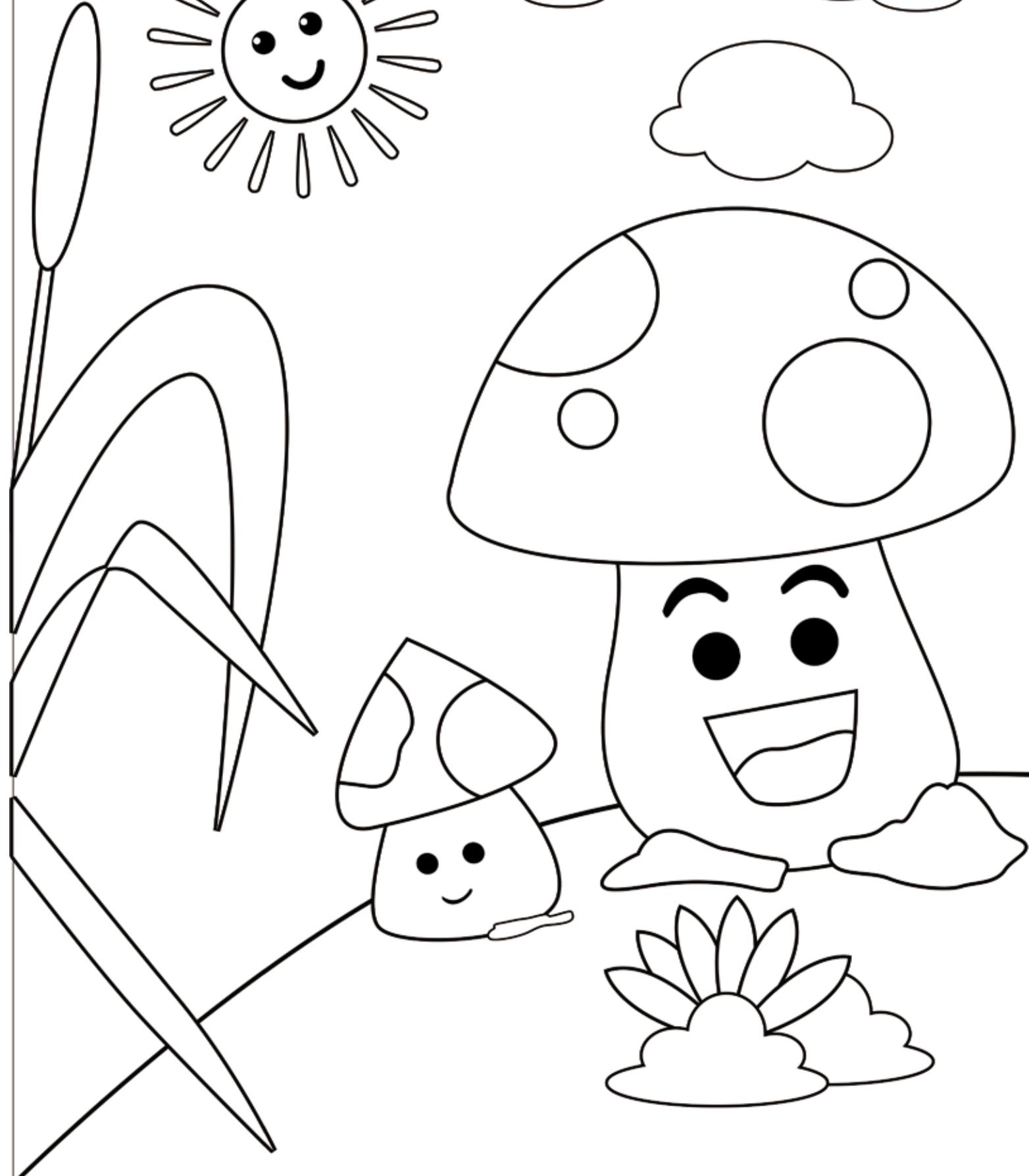
Bola Tenis Meja



Bola
Permainan
Hoki



Ilustrasi : Ang



Karya Donatur Cilik

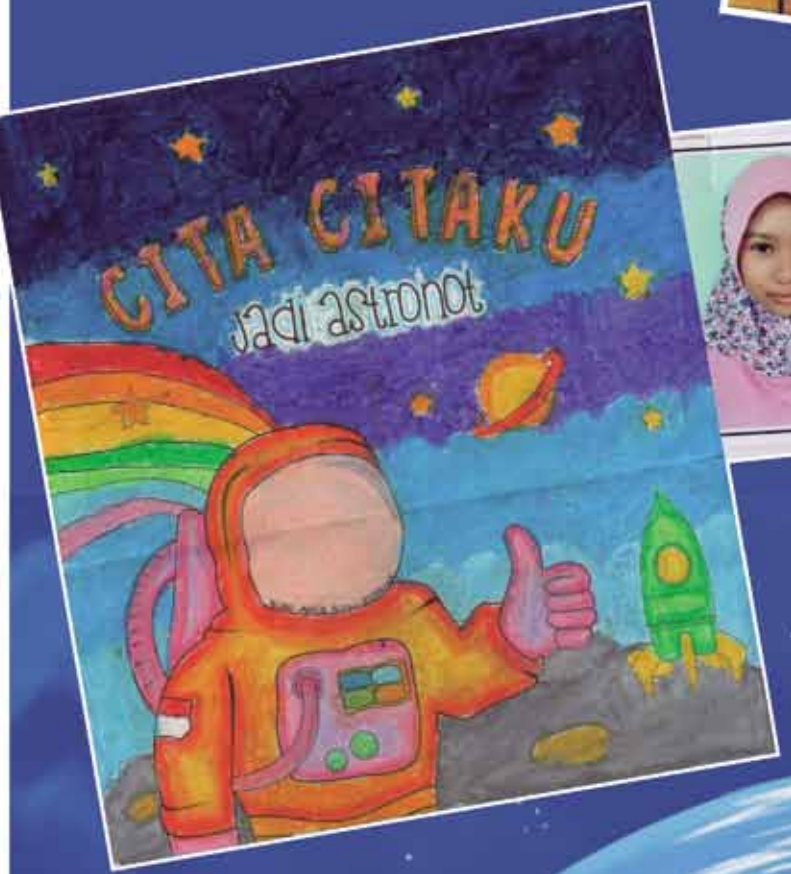
**Ashafira
M. P**

Alamat :
Perum Griya Nagari
Singosari-Malang
65153



**Kiki
Aulia Rizki
Rahma. D (11th)**

Alamat : Jl. Bandulan Gang
Kec. Sukun, Malang
HP: 081 5351 336
Hobby: Menggambar
Cita-cita: Komikus

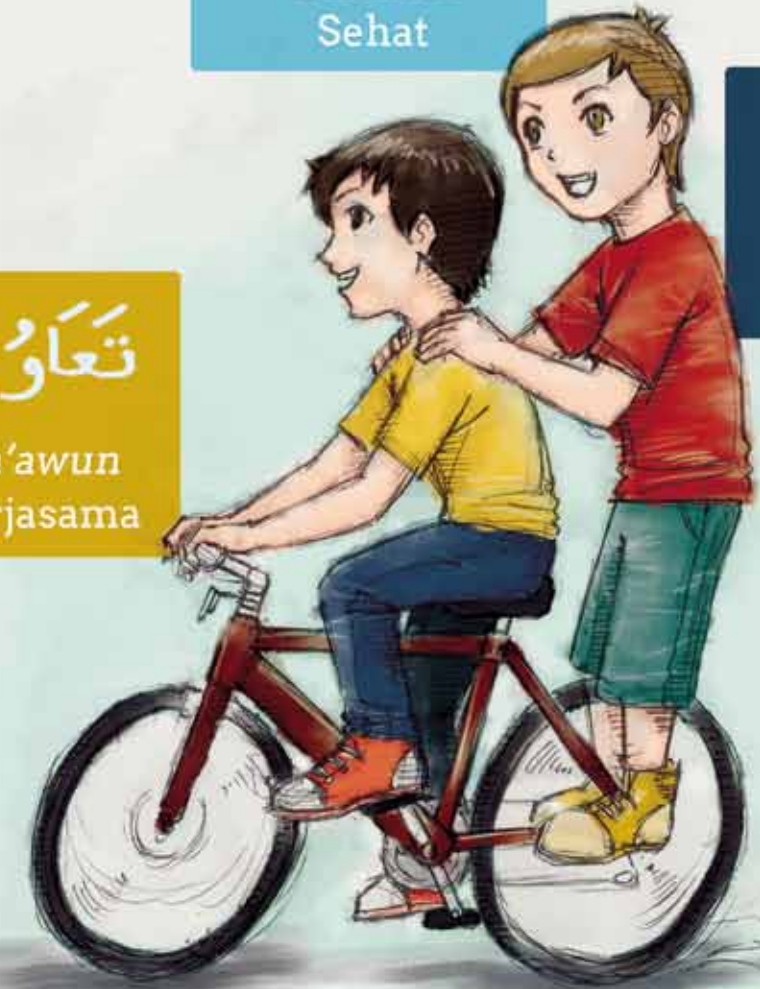


Kirim foto diri, biodata dan karya adik-adik ke :
YDSF Malang di Jalan Kahuripan 12,
Malang
Email : ydsfmalang@yahoo.co.id

صِحَّة
Shihhah
Sehat

فَرَح
Farochun
Bahagia

تَعَاوُن
Ta'awun
Kerjasama



وَقْتُ الْفَرَاغِ
Waqt Alfaragh
Waktu Luang

حُرَّة
Churrun
Bebas



~ Sedekah Menghapus Dosa ~



"Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api".
(HR. At-Tirmidzi).

MARI BERGABUNG
— dengan —
YDSF Malang

Ajak saudara-saudara kita
AYO BERSEDEKAH
RAME-RAME



YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH
Jl. Kahuripan 12 Malang, Telp. (0341) 340327/081333951332 Fax (0341) 340349
email: ydsfmalang@yahoo.co.id; http://www.ydsf-malang.or.id

FORMULIR DONATUR BARU

*) No Kwsn	
Kodep	/ Kodej

Bismillahirrahmanirrahim, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap _____ TTL: _____ L/P _____

Profesi _____

Instansi _____

Alamat Ambil _____ Kec. _____

Telp/HP _____

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana Infaq/Shodaqoh Zakat Permata Yatim _____

Jumlah: Rp. _____ Terbilang _____

Cara pembayaran melalui:

Ke Rekening YDSF di bank : _____

Diantar langsung

Diambil petugas setiap tanggal: 1-10 11-20 21-31

Tanggal	/	/				
Donatur,						
(_____)						

DATA DI ATAS HARAP DIISI LENGKAP

*) diisi oleh Petugas

Bukan di Muharram saja, Kita mengasihi mereka

Tapi...

Agar menjadi teman dekat Rasulullah di surga (HR. Bukhari)
Supaya mendapat perlindungan Allah di hari kiamat (HR. Thabrani)

Untuk melembutkan hati kita (HR. Ahmad)

mari bersama kita muliakan mereka, dalam program

**1000
KAD[🎁]
UNTUK YATIM**

Donasi bisa ditransfer ke no. Rek BNI SYARIAH 5757000004
a.n YDSF Malang Konfirmasi ke WA/SMS: 081333951332

Informasi lebih lanjut: telp. 0341-340327



PAKETA
Rp1.600.000

- Sate 250 tusuk dan gule 60 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, & souvenir aqiqah

PAKET B
Rp2.100.000

- Sate 450 tusuk dan gule 100 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, souvenir & *laporan aqiqah

PAKET C
Rp2.500.000

- Sate 750 tusuk dan gule 150 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, souvenir & *laporan aqiqah

PAKET hemat
Rp1.400.000

- Sate 200 tusuk dan gule 40 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus buku risalah & sertifikat
- Menu lain (kambing guling, krengsengan, sate ayam)
- Nasi kotak (plus nasi, mie, krupuk, sendok)
- Siap menyalurkan ke yang berhak
- Siap diantarkan ke rumah, panti, pesantren, atau desa
- Layanan jasa fotografi bayi atau kegiatan aqiqah

PAKET murmer
Rp1.100.000

- Gule 40 porsi dan krengsengan 40 porsi
- Bonus buku risalah & sertifikat

Pemesanan:
Jl. Kahuripan 12 Malang.
0341-340327 / 0859 5451 0002



Tunaikan Aqiqah Buah Hati
Sesuai Syari



Pendaftaran periode
Oktober 2017- Agustus 2018



TABUNGAN-QU
TABUNGAN QURBAN TERBAIK KU

MANFAAT :

1. Merealisasikan ibadah Qurban anda
2. Ibadah Qurban terasa ringan
3. Berbagi kebahagiaan Qurban kepada Dhuafa dan Pelosok Desa
4. Peserta mendapatkan buku tabungan Qurban dan laporan Qurban

Kemudahan layanan

1. Tunai di kantor YDSF Malang dan Kantor Pelayanan Singosari (KPS)
2. Tunai dijemput petugas di rumah /kantor anda

*Qurban akan disalurkan melalui program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa yang diselenggarakan YDSF Malang



KINDI
Si Ilmuwan Cilik

Ramuan Penghilang Bau Badan

Ide cerita dan ilustrasi oleh Kak Syifa'

